

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA FLASHCARD DALAM
MENINGKATKAN PENGUASAAN MUFRADAT PESERTA
DIDIK KELAS XI MADRASAH ALIYAH (MA) DI
PONDOK PESANTREN DARUL
QUR'AN AT-TAQWAJAMPUE
KECAMATAN LANRISANG
KABUPATEN PINRANG**



Oleh

**ANWAR
NIM. 09. 092. 002**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
JURUSAN TARBIYAH DAN ADAB
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN)PAREPARE**

2017

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA FLASHCARD DALAM
MENINGKATKAN PENGUASAAN MUFRADAT PESERTA
DIDIK KELAS XI MADRASAH ALIYAH (MA) DI
PONDOK PESANTREN DARUL
QUR'AN AT-TAQWAJAMPUE
KECAMATAN LANRISANG
KABUPATEN PINRANG**



Oleh

ANWAR
NIM. 09. 092. 002

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Jurusan Tarbiyah
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
JURUSAN TARBIYAH DAN ADAB
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
PAREPARE**

2017

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA FLASHCARD DALAM
MENINGKATKAN PENGUASAAN MUFRADAT PESERTA
DIDIK KELAS XI MADRASAH ALIYAH (MA) DI
PONDOK PESANTREN DARUL
QUR'AN AT-TAQWAJAMPUE
KECAMATAN LANRISANG
KABUPATEN PINRANG**

Skripsi

**Sebagai salah satu syarat untuk mencapai
Gelar Sarjana Pendidikan**

**Program Studi
Pendidikan Bahasa Arab (PBA)**

Disusun dan diajukan oleh

**ANWAR
NIM. 09.092.002**

Kepada

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
JURUSAN TARBIYAH DAN ADAB
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
PAREPARE**

2017

PERSETUJUAN PEMBIMBING



Nama Mahasiswa : Anwar
 Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media flashcard
 Dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat
 Peserta Didik Kelas XI Madrasah Aliyah
 (MA) Di Pondok Pesantren Darul Qur'an at-
 Taqwa Jampue Kecamatan Lanrisang
 Kabupaten Pinrang

NIM : 09.092.002
 Jurusan : Tarbiyah
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
 Dasar Penetapan Pembimbing : Sti. 19/PP.00.9/1415/2015

Disetujui oleh

Pembimbing Utama : Dr. H. Abd Halim, K. MA.
 NIP : 19590624 199803 1 001

Pembimbing Pendamping : Drs. Abdullah Thahir, M. Si
 NIP : 19640514 199102 1 002


 (.....)

 (.....)

Mengetahui :

Ketua Jurusan



Bahriar, S.Ag., M.A.
 NIP. 19720505 199803 1 004

SKRIPSI

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA FLASHCARD DALAM
MENINGKATKAN PENGUASAAN MUFRADAT PESERTA
DIDIK KELAS XI MADRASAH ALIYAH (MA) DI
PONDOK PESANTREN DARUL
QUR'AN AT-TAQWAJAMPUE
KECAMATAN LANRISANG
KABUPATEN PINRANG

Disusun dan diajukan oleh

ANWAR
NIM. 09.092.002

Telah dipertahankan di depan panitia ujian munaqasyah
Pada tanggal 24 Januari 2017 dan
Dinyatakan telah memenuhi syarat

Mengesahkan

Dosen Pembimbing

Pembimbing Utama : Dr. H. Abd Halim, K. MA.

NIP : 19590624 199803 1 001

Pembimbing Pendamping : Drs. Abdullah Thahir, M. Si

NIP : 19640514 199102 1 002

(.....)
(.....)

Ketua STAIN Parepare

Dr. Alhad Sultra Rustan, M.Si
NIP. 19640427 198703 1 002

Ketua Jurusan Tarbiyah

Bahtiar, S.Ag., M.A
NIP. 19720505 199803 1 004

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media flashcard Dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat Peserta Didik Kelas XI Madrasah Aliyah (MA) Di Pondok Pesantren Darul Qur'an at-Taqwa Jampue Kecamatan Lanrisang Kabupaten Pinrang

Nama Mahasiswa : ANWAR

Nomor Induk Mahasiswa : 09.092.002

Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Dasar Penetapan Pembimbing : Sti. 19/PP.00.9/1415/2015

Tanggal Kelulusan : 24 Januari 2017

Disahkan Oleh Komisi Penguji

Dr. H. Abd Halim, K. MA.	(Ketua)	(.....)
Drs. Abdullah Thahir, M. Si	(Sekretaris)	(.....)
Dr. Abu Bakar Juddah M.Pd	(Anggota)	(.....)
Kaharuddin, S.Ag., M.Pd.I.	(Anggota)	(.....)

Ketua STAIN Parepare



Dr. Anwar Saltra Rustan, M.Si
NIP. 198703 1 002

KATA PENGANTAR

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ
 الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ, وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا
 وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ, أَمَّا بَعْدُ.

Puji syukur yang tidak terhingga penulis panjatkan ke hadirat Allah swt, Dzat yang mengajari dan membekali manusia dengan perantaraan qalam. Dia-lah yang memberikan pikiran kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar “Sarjana Pendidikan pada Jurusan Tarbiyah” Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Parepare.

Penulis haturkan ucapan terima kasih yang tiada batas kepada kedua orang tua penulis yaitu ayahanda Asri dan ibunda Arirna yang senantiasa selalu menasehati dan mengarahkan penulis agar selalu menjadi lebih baik, selalu menyayangi, mencintai, mengasihi serta tidak pernah bosan mengirimkan doa tulus buat penulis serta guru-guru yang sejak kecil mengajar dan mendidik penulis, sehingga mendapat kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada tahun ini.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari Dr. H. Abd Halim, K. MA. dan Drs. Abdullah Thahir, M. Si. selaku Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih. Selanjutnya, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad S Rustan, M.Si sebagai Ketua STAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelolah pendidikan di STAIN Parepare.

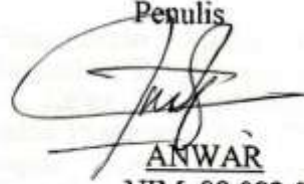
2. Bapak Bahtiar, S.Ag., M.A., sebagai “Ketua Jurusan Tarbiyah” atas pengabdianya telah menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi Mahasiswa di STAIN Parepare.
3. Bapak dan Ibu dosen STAIN Parepare, khususnya dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Arab yang telah meluangkan waktu dalam mendidik penulis selama proses pendidikan.
4. Bapak Kepala Perpustakaan STAIN Parepare beserta seluruh staf yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani studi di STAIN Parepare terutama dalam penulisan skripsi ini.
5. Sahabat penulis yang selalu ada dan memberi motivasi kepada penulis supaya tidak menyerah untuk meraih sukses, dan selalu memberi dorongan kepada penulis agar tidak mudah putus asa atas kegagalan yang pernah penulis alami.
6. Teman-teman seperjuangan penulis selama kuliah di STAIN Parepare yaitu mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, terimakasih atas motivasi yang tak akan terlupakan.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah swt berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare 1 Rabuil-Awwal 1437 H
1 Desember 2016

Penulis



ANWAR
NIM. 09.092.002



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

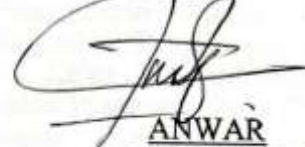
Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : ANWAR
 NIM : 09.092.002
 Tempat/Tgl. Lahir : Pinrang, 21 januari 1991
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
 Jurusan : Tarbiyah
 Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media flashcard
 Dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat
 Peserta Didik Kelas XI Madrasah Aliyah
 (MA) Di Pondok Pesantren Darul Qur'an at-
 Taqwa Jampue Kecamatan Lanrisang
 Kabupaten Pinrang

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare 1 Rabuil-Awwal 1437 H
 1 Desember 2016

Penulis



ANWAR
 NIM. 09.092.002

ABSTRAK

Anwar Pengaruh Penggunaan Media *flashcard* Dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat Peserta Didik Kelas XI Madrasah Aliyah (MA) Di Pondok Pesantren Darul Qur'an Attaqwa Jampue Kecamatan Lanrisang Kabupaten Pinrang (dibimbing Oleh H. Abd. Halim dan Abdullah Thahir selaku pembimbing I dan Pembimbing II)

Pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab yang selama ini dilaksanakan oleh guru kelas XI MA Attaqwa Jampue masih belum efektif dan belum dapat merangsang siswa untuk aktif dalam pembelajaran bahasa Arab.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *flashcard* dalam meningkatkan penguasaan Mufradat peserta didik kelas XI MA Attaqwa Jampue. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dan dalam mengumpulkan data digunakan metode *observasi*, angket, dan dokumentasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) penerapan media *Flashcard* pada peserta didik Kelas XI MA Attaqwa Jampue sudah berjalan efektif. 2) kemampuan *Mufradat* peserta didik kelas XI MA Attaqwa Jampue meningkat dengan sangat baik. 3) pengaruh media *Flashcard* terhadap peningkatan *mufradat* pada peserta didik kelas XI MA Attaqwa Jampue dimana peserta didik bisa belajar bahasa Arab meskipun tanpa diawasi oleh peserta didik sehingga dianggap penggunaan media *flashcard* sangat bagus untuk prestasi peserta didik.

Kata Kunci : Pengaruh Penggunaan Media *flashcard* Dalam Meningkatkan Penguasaan *Mufradat* Peserta Didik.

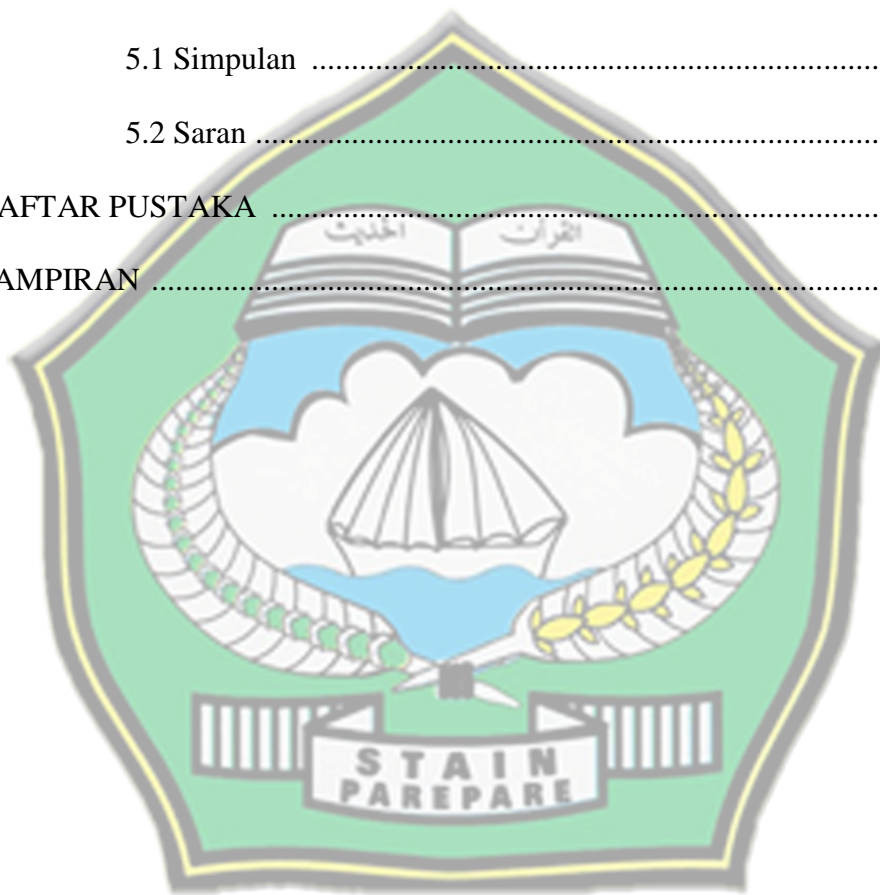


DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGAJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PENGUJI	v
KATA PENGANTAR	vi
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ix
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Kegunaan Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Deskripsi Teoritis	9
2.2 Tinjauan Hasil Yang Relevan	19
2.3 Kerangka Pikir	20

	24. Hipotesis	21
	25. Definisi Operasional Variabel	22
BAB III	METODE PENELITIAN	
	3.1 Jenis dan desain Penelitian.....	23
	3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	24
	3.3 Populasi dan Sampel	24
	3.4 Teknik dan instrumen Pengumpulan Data	26
	3.5 Teknik Analisis Data	29
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	30
	4.2 Penerapan Media Flashcard pada peserta didik Kelas XI MA Pondok Pesantren Darul Qur'an At-Taqwa Jampue Kecamatan Lanrisang Kabupaten Pinrang	32
	4.3 Pengujian Persyaratan Analisis Data	49
	4.4 Uji Validasi Data	51
	4.5 Realibilitas Data	52
	4.6 Uji Normalitas Data	55
	4.7 Pengujian Hipotesis	55
	4.8 Kemampuan Mufradhat Bahasa Arab Peserta didik Kelas XI MA Pondok Pesantren Darul Quran At-Taqwa Jampue Kecamatan Lanrisang Kabupaten Pinrang	57

4.9 Pengaruh Media Flashcard terhadap peningkatan Mufradhat bahasa Arab pada peserta didik kelas XI MA Pondok Pesantren Darul Quran At-Taqwa Jampue Kecamatan Lanrisang Kabupaten Pinrang	62
BAB V PENUTUP	
5.1 Simpulan	64
5.2 Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN	68



DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
3.3.1	Data Populasi Peserta Didik MA Attaqwa Jampue	
4.2.1	Data Pertanyaan no. 1	
4.2.2	Data Pertanyaan no. 2	
4.2.3	Data Pertanyaan no. 3	
4.2.4	Data Pertanyaan no. 4	
4.2.5	Data Pertanyaan no. 5	
4.2.6	Data Pertanyaan no. 6	
4.2.7	Data Pertanyaan no. 7	
4.2.8	Data Pertanyaan no. 8	
4.2.9	Data Pertanyaan no. 9	
4.2.10	Data Pertanyaan no. 10	
4.2.11	Data Pertanyaan no. 11	
4.2.12	Data Pertanyaan no. 12	
4.2.13	Data Pertanyaan no. 13	
4.3.1	Tabulasi Angket Seluruh Responden Untuk Variabel X Kelas XI	
4.3.2	Tabulasi Angket Seluruh Responden Untuk Variabel Y Kelas XI	
4.4.2	Hasil Analisis Penggunaan Media <i>Flushcard</i> Variabel X	

4.4.3	Hasil Analisis Penggunaan Media <i>Flushcard</i> Variabel Y	
4.6.1	Uji Normalitas Data Menggunakan <i>one-simple kolmogorof-smirnov test</i>	
4.7.1	Variabel X Dan Y Kelas XI	



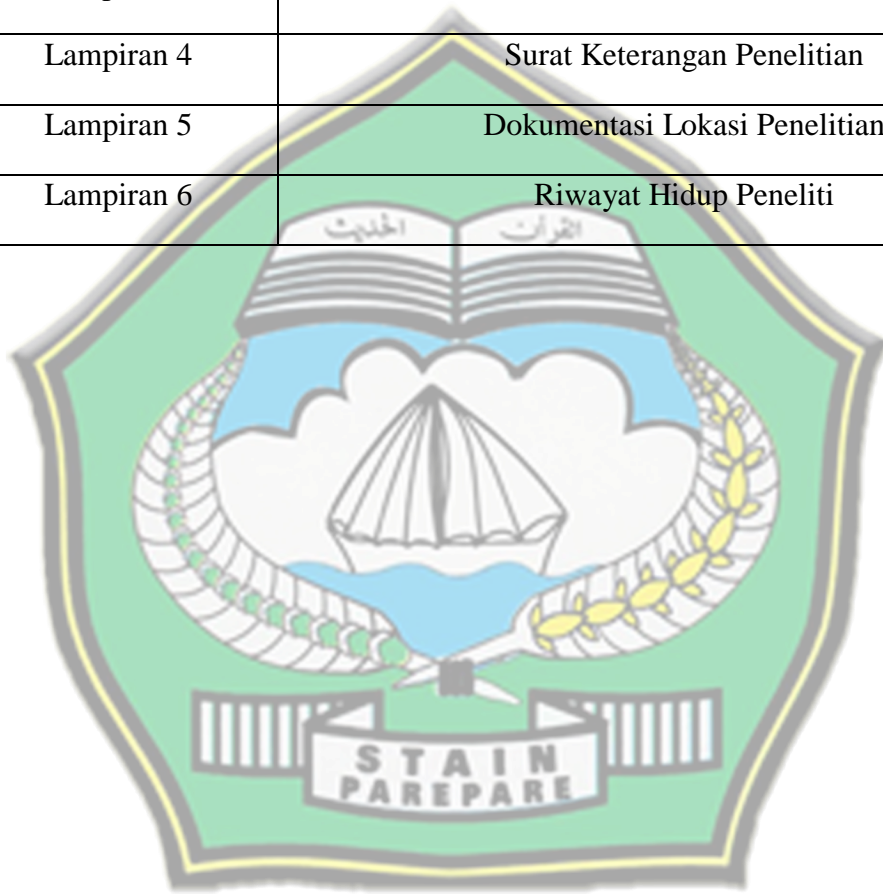
DAFTAR GAMBAR

No. gambar	Judul Gambar	Halaman
2.3	Kerangka Fikir Penggunaan Media <i>Flushcard</i> Dalam Buku English For Young Learner	



DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran
Lampiran 1	Angket
Lampiran 2	Surat Izin Melaksanakan Penelitian
Lampiran 3	Surat Izin/ Rekomendasi Penelitian
Lampiran 4	Surat Keterangan Penelitian
Lampiran 5	Dokumentasi Lokasi Penelitian
Lampiran 6	Riwayat Hidup Peneliti



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa dari sekian banyak bahasa yang digunakan manusia untuk berkomunikasi dengan manusia lain.

Sebagai umat Islam, mempelajari bahasa Arab sangatlah penting. Di samping sebagai alat komunikasi, bahasa Arab juga merupakan bahasa al-Qur'an dan Hadits yang menjadi panduan umat Islam dalam menjalani kehidupan sehari-hari, sebagaimana dalam al-Qur'an Surah Al-Fushilat: 41:3

كُتِبَ فُصِّلَتْ ءَايَاتُهُ قُرْءَانًا عَرَبِيًّا لِقَوْمٍ يَعْلَمُونَ (٣)

Terjemahannya:

*Kitab yang dijelaskan ayat-ayatnya, yakni bacaan dalam bahasa Arab, untuk kaum yang mengetahui.*¹

Bagi bangsa Indonesia, bahasa Arab bukan hanya sebagai bahasa asing.² Bahkan, sejak dahulu bahasa Arab merupakan salah satu pelajaran yang penting di dunia pendidikan yang khususnya pendidikan bercorak Islam. Khusus untuk saat ini, di beberapa sekolah umum, bahasa Arab termasuk salah satu mata pelajaran yaitu mata pelajaran bahasa asing.

Rasulullah saw bersabda :

زَيْدُ بْنُ ثَابِتٍ قَالَ: أَمَرَ نَبِيَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ أَتَعَلَّمَ لَهُ كَلِمَاتٍ مِنْ كِتَابِ يَهُودٍ عَلَى كِتَابِي قَالَ: أَنِّي وَاللَّهِ مَا أَمَنْ يَهُودٌ عَلَى كِتَابِي قَالَ: فَمَا مَرَّ بِي نِصْفِ شَهْرٍ

¹Departemen Agama RI Magfirah Pustaka, *Qur'an Tajwid dan Terjemah*. (Jakarta: Magfirah Pustaka, 2006), h. 477.

²Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Cet. I; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2011), h. 10.

حَتَّى تَعْلَمَهُ لَهُ كَانَ إِذَا كَتَبَ إِلَى يَهُودٍ كَتَبْتُ إِلَيْهِمْ وَإِذَا كَتَبُوا إِلَيْهِ قَرَأْتُ لَهُ كِتَابَهُمْ (رَوَاهُ التِّرْمِذِيُّ)

Artinya:

Dari Zaid bin Tsabit berkata : “Rasulullah memerintahkan aku agar belajar untuk beliau bahasa kitab orang Yahudi dan beliau bersabda : “Sesungguhnya aku demi Allah, aku tidak merasa aman kepada orang Yahudi terhadap suratku (baik dalam membacanya maupun menulisnya)”. Dia berkata : “Maka tidak lewat setengah bulan aku belajar sehingga selesai aku mempelajarinya untuk beliau”, dia berkata : “Ketika aku selesai mempelajarinya, maka apabila beliau berkirin surat kepada golongan Yahudi, maka aku menulis kepada mereka dan apabila mereka berkirin surat kepada beliau, maka aku membaca surat mereka untuk beliau “(H.R. Tirmidzi).³

Mempelajari bahasa Arab memerlukan metode sesuai dalam firman Allah dalam surat annisa: 63.

أُولَئِكَ الَّذِينَ يَعْلَمُ اللَّهُ مَا فِي قُلُوبِهِمْ فَأَعْرِضْ عَنْهُمْ وَعِظْهُمْ وَقُلْ لَهُمْ فِي أَنْفُسِهِمْ قَوْلًا بَلِيغًا

Terjemahannya:

“mereka itu adalah orang – orang yang (sesungguhnya) Allah mengetahui apa ada di dalam hatinya. Karena itu berpalinglah kamu dari mereka, dan berilah mereka nasihat, dan katakanlah kepada mereka perkataan yang membekas pada jiwanya.”⁴

Kemudian dikuatkan dengan sabda Rasulullah saw:

حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ وَزُهَيْرُ بْنُ حَرْبٍ، قَالَ، حَدَّثَنَا جَرِيرٌ، عَنْ عَبْدِ الْمَالِكِ بْنِ عُمَرَ، عَنْ مُوسَى بْنِ طَلْحَةَ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ، لَمَّا أَنْزَلَتْ هَذِهِ الْآيَةُ " وَأَنْذِرْ عَشِيرَتَكَ الْأَقْرَبِينَ " (الشُّعْرَاءِ: 125)، دَعَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قُرَيْشِيًّا، فَاجْتَمَعَهُ، فَعَمُّ وَخَصُّ. وَقَالَ: يَا بَنِي كَعْبِ بْنِ لُؤَيٍّ، اتَّقِدُوا أَنْفُسَكُمْ مِنَ النَّارِ. يَا بَنِي مُرَّةَ بْنِ

³ <http://makalah-basistik.blogspot.co.id/2016/10/makalah-hadis-tarbawi-bahasa-manusia.html>

⁴ Departemen Agama, RI, *AL-QUR'AN DAN TERJEMAHAN*. (Jakarta: Darus Sunnah, 2002), h.86.

كَعَبٍ، أَنْقِدُوا أَنْفُسَكُمْ مِنَ النَّارِ. يَا بَنِي هَاشِمٍ، أَنْقِدُوا أَنْفُسَكُمْ مِنَ النَّارِ. يَا بَنِي عَبْدِ الْمُطَلِّبِ، أَنْقِدُوا أَنْفُسَكُمْ مِنَ النَّارِ. يَا فَاطِمَةَ، أَنْقِذِي أَنْفُسِكِ مِنَ النَّارِ فَإِنِّي لَا أَمْلِكُ لَكُمْ مِنَ اللَّهِ شَيْئًا. غَيْرَ أَنَّ لَكُمْ رَحِمًا سَابِلَهَا بِبِلَالِهَا." (رواه المسلم)

Artinya:

Menceritakan kepada kami Qutaibah ibnu Sa'id dan Zuhair ibnu Harb, berkata.: menceritakan kepada kami Jarir, dari Abdul Malik ibnu Umar, dari Musa ibnu Thalhah, dari Abu Hurairah, ia berkata: tatkala diturunkan ayat ini: “dan peringatkanlah para kerabatmu yang terdekat (Q.S:asy-syuara’: 125), maka Rasulullah saw memanggil orang – orang Quraisy. Setelah mereka berkumpul Rasulullah saw berbicara umum dan khusus, beliau bersabda, “wahai bani Ka’ab ibn Luay, selamatkanlah diri kalian dari neraka! Wahai bani ‘Abdi Syams, selamatkanlah diri kalian dari neraka! Wahai bani ‘Abdi Manaf, selamatkanlah diri kalian dari neraka! Wahai bani Hasyim, selamatkanlah diri kalian dari neraka! Wahai Fatimah, selamatkanlah dirimu dari neraka! Karena aku tidak kuasa menolak sedikitpun siksa Allah swt terhadap kalian. Aku hanya punya hubungan kekeluargaan dengan kalian yang akan aku sambung dengan sungguh – sungguh. (H.R. muslim)⁵

Bahasa Arab dalam pandangan pemerintah adalah bahasa asing. Hal ini terbukti, misalnya dalam peraturan Menteri Agama RI nomor 2 tahun 2008 tentang Standar Kompetensi dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab. Dalam peraturan tersebut dikatakan bahwa tujuan mata pelajaran bahasa Arab adalah:

- 1.1.1. Mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Arab, baik lisan maupun tulisan, yang mencakup empat kecakapan berbahasa, yakni menyimak (استماع), berbicara (كلم), membaca (قراءة), dan menulis (كتابة).
- 1.1.2. Menumbuhkan kesadaran tentang pentingnya bahasa Arab sebagai salah satu bahasa asing untuk menjadi alat utama belajar, khususnya dalam mengkaji sumber-sumber ajaran Islam.

⁵ <https://mcdens13.wordpress.com/2010/07/08/metode-pembelajaran-dan-pengajaran-dalam-surat-al-qur%E2%80%99an/>

1.1.3. Mengembangkan pemahaman tentang saling keterkaitan antara bahasa dan budaya serta memperluas cakrawala budaya. Dengan demikian peserta didik diharapkan memiliki wawasan lintas budaya dan melibatkan diri dalam keragaman budaya.⁶

Belajar bahasa Arab adalah mengembangkan kemampuan peserta didik dalam menguasai bahasa Arab baik itu lisan atau tertulis. Kemampuan mengelola bahasa dalam ruang lingkup pengajaran bahasa disebut keterampilan berbahasa (*maharat al-lughah*). Keterampilan tersebut memiliki 4 komponen, yaitu keterampilan menyimak (*maharah al-istima'*), keterampilan berbicara (*maharah al-kalam*), keterampilan membaca (*maharah al-qiraah*), dan keterampilan menulis (*maharah al-kitabah*).⁷

Ke empat aspek tersebut tidak dapat tercapai tanpa penguasaan *mufradat* yang memadai. Semakin banyak *mufradat* yang dikuasai seseorang maka akan semakin baik pula komunikasi yang dilakukannya. Salah satu aspek penting yang harus dikuasai peserta didik dalam penguasaan *mufradat* adalah keterampilan menulis. Selain dapat mengucapkan setiap *mufradat* dengan pengucapan yang benar, peserta didik juga dituntut untuk dapat menuliskan setiap *mufradat* dengan ejaan yang tepat. Masalah yang sering dihadapi peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas XI Madrasah Aliyah (MA) Di Pondok Pesantren Darul Qur'an At-Taqwa Jampue Kecamatan Lanrisang Kabupaten Pinrang adalah terdapatnya perbedaan antara cara pengucapan dan penulisan.

Seringkali peserta didik menuliskan apa yang mereka dengar saja, padahal sebagian besar *mufradat* dalam bahasa Arab terdapat perbedaan antara pengucapan

⁶Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, h. 57.

⁷ Saepudin, *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab*, (Cet. I; Yogyakarta: CV. Orbittrust Corp, 2012), h.13.

dan tulisan. Masalah ini diperparah dengan adanya kenyataan bahwa pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab yang selama ini dilaksanakan oleh guru kelas XI Madrasah Aliyah (MA) Di Pondok Pesantren Darul Qur'an Attaqwa Jampue Kecamatan Lanrisang Kabupaten Pinrang masih belum efektif dan belum dapat merangsang siswa untuk aktif dalam pembelajaran bahasa Arab di Kelas XI Madrasah Aliyah (MA) Di Pondok Pesantren Darul Qur'an Attaqwa Jampue Kecamatan Lanrisang Kabupaten Pinrang. Pembelajaran yang telah dilaksanakan lebih melatih siswa untuk melakukan latihan-latihan tertulis, menghafalkan *mufradat* atau tata bahasa Inggris, membaca dan menterjemahkan tanpa disertai metode, teknik atau media.

Pembelajaran yang menarik sehingga peserta didik merasa jenuh dan bosan. Oleh karena itu seorang pengajar harus bisa memilih metode pembelajaran yang tepat agar peserta didik dapat berperan aktif dalam pembelajaran. Untuk melakukan hal tersebut, maka diperlukan adanya strategi pembelajaran yang dapat mendorong peserta didik menjadi aktif salah satunya dengan penggunaan media pembelajaran. Penggunaan media ini ditunjukkan agar dapat memotivasi dan menarik minat peserta didik dalam mempelajari Bahasa Arab. Salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa adalah media *flashcard*.

Terdapat dalil yang menganjurkan untuk menggunakan media dalam proses pembelajaran, diantaranya adalah yang berbunyi:

قُلْ كُلٌّ يَعْمَلُ عَلَىٰ شَاكِلَتِهِ فَرَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَىٰ سَبِيلًا

Terjemahannya:

Katakanlah "Tiap-tiap orang berbuat menurut keadaannya masing-masing". Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya.(Q.S:al-isra':84)⁸

Sedangkan dari sabda Rasulullah saw:

زيدبن ثابت قال : أمرني رسول الله صلى الله عليه وسلم أن أتعلم له كلمات من كتاب يهود قال أني والله ما أمن يهود على كتبا بي قال فما مر بي نصف شهر حتى تعلمته له قال فلما تعلته كان اذا كتب الى يهود كتبت اليهم واذا كتبوا اليه قرأت له كتابهم (رواه الترمذي)

Artinya:

Dari Zaid bin Tsabit berkata : “Rasulullah memerintahkan aku agar belajar untuk beliau bahasa kitab orang Yahudi dan beliau bersabda : “Sesungguhnya aku demi Allah, aku tidak merasa aman kepada orang Yahudi terhadap suratku (baik dalam membacanya maupun menulisnya)”. Dia berkata : “Maka tidak lewat setengah bulan aku belajar sehingga selesai aku mempelajarinya untuk beliau”, dia berkata : “Ketika aku selesai mempelajarinya, maka apabila beliau berkirin surat kepada golongan Yahudi, maka aku menulis kepada mereka dan apabila mereka berkirin surat kepada beliau, maka aku membaca surat mereka untuk beliau”

Melalui penggunaan media *flashcard* ini peserta didik diharapkan akan lebih tertarik dan menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran bahasa Arab terutama pada taraf penguasaan *mufradat*. Dari berbagai media yang ada, media *flashcard* merupakan media yang tepat untuk digunakan dalam upaya hasil belajar peserta didik dalam peningkatan kemampuan menulis *mufradat* pada peserta didik. Media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan peserta didik yang dapat merangsang peserta didik untuk belajar menurut Sadiman.

Media berupa kartu ini merupakan media sederhana yang dapat merangsang keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dan dapat meningkatkan motivasi belajar

⁸ Departemen Agama, RI, *AL-QUR'AN DAN TERJEMAHAN*. (Jakarta: Darus Sunnah, 2002), h.291

siswa dalam pembelajaran kosakata.⁹Inilah alasan penulis meneliti mengangkat tema “Pengaruh penggunaan Media *Flashcard* Dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat Peserta Didik Kelas XI Madrasah Aliyah (MA)Di Pondok Pesantren Darul Qur’an Attaqwa Jampue Kecamatan Lanrisang Kabupaten Pinrang”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi fokus penelitian adalah sebagai berikut:

- 1.2.1 Bagaimana penerapan media *Flashcard* pada peserta didik Kelas XI MA Pondok Pesantren Darul Qur’an Attaqwa Jampue Kecamatan Lanrisang Kabupaten Pinrang?
- 1.2.2 Bagaimana kemampuan *Mufradat* bahasa Arab peserta didik kelas XI MA Pondok Pesantren Darul Qur’an At-Taqwa Jampue Kecamatan Lanrisang Kabupaten Pinrang?
- 1.2.3 Adakah pengaruh media *Flashcard* terhadap peningkatan *mufradat* bahasa Arab pada peserta didik kelas XI MA Pondok Pesantren Darul Qur’an At-Taqwa Jampue Kecamatan Lanrisang Kabupaten Pinrang?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini sebagaimana rumusan masalah yang peneliti paparkan di atas adalah untuk:

- 1.3.1 Mengetahui penerapan media *Flashcard* pada peserta didik kelas XI MA Pondok Pesantren Darul Qur’an At-Taqwa Jampue Kecamatan Lanrisang Kabupaten Pinrang

⁹Sadiman, Arif. 2011. *Media Pembelajaran*, (Jakarta : Rajawali Press, 2011). h. 06.

- 1.3.2 Memperoleh data akurat tentang kemampuan menghafal *Mufradat* peserta didik kelas XI MA Pondok Pesantren Darul Qur'an At-Taqwa Jampue Kecamatan Lanrisang Kabupaten Pinrang
- 1.3.3 Mengetahui pengaruh media *Flashcard* terhadap kemampuan menghafal *Mufradat* bahasa Arab pada peserta didik kelas XI MA Pondok Pesantren Darul Qur'an At-Taqwa Jampue Kecamatan Lanrisang Kabupaten Pinrang.

1.4. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

- 1.4.1 Dapat dijadikan sebagai sumbangan bagi para pendidik bahasa Arab guna meningkatkan semangat belajar peserta didik dalam mempelajari bahasa Arab.
- 1.4.2 Diharapkan menambah kepustakaan dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan itu sendiri khususnya pada bidang studi bahasa Arab guna menciptakan generasi yang berpengetahuan sempurna.
- 1.4.3 Berguna bagi peneliti dan juga pendidik untuk mengetahui strategi atau langkah apa yang dilakukan seorang pendidik dalam meningkatkan pembelajaran bahasa Arab di kelas.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

II. TINJAUAN TEORI

2.1 Deskripsi teori

2.1.1 Teori Tentang Media *Flash Card*

2.1.1.1 pengertian media pembelajaran

The Association for Educational Communication and Technology (AECT) menyatakan bahwa media adalah apa saja yang digunakan untuk menyalurkan informasi.¹⁰ Menurut Oemar Hamalik “media pendidikan adalah suatu bagian integral dari proses pendidikan di sekolah karena itu menjadi suatu bidang yang harus dikuasai oleh setiap guru profesional”.¹¹

Menurut Arief S. Sadiman “media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat siswa dan dengan demikian terjadilah proses belajar”.¹²

Dari beberapa definisi diatas peneliti mengartikan media pendidikan sebagai segala sesuatu yang digunakan pendidik untuk menyalurkan pesan ke peserta didik sehingga dapat memperlancar proses pembelajaran dikelas.

2.1.1.2 Ciri-Ciri Media Pendidikan

Gerlach & Ely mengemukakan tiga ciri media yaitu:

2.1.1.2.1 Ciri Fiksatif (*Fiksative Property*) yaitu fungsi yang menggambarkan kemampuan media merekam, menyimpan, melestarikan, dan merekonstruksi suatu peristiwa atau objek.

2.1.1.2.2 Ciri manipulative (*Manipulative Property*) yaitu transformasi suatu kejadian atau objek dimungkinkan Karena media memiliki ciri manipulative. Kejadian yang memakan waktu sehari-hari dapat disajikan kepada siswa dalam waktu dua atau tiga menit dengan teknik pengambilan gambar.

¹⁰Arief S. Sadiman dkk, *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*, (Jakarta: CV. Rajawali, 1990), h. 7.

¹¹ Oemar Hamalik, *Media Pendidikan*, (Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 1989), h. 12

¹²Arief S.Sadiman dkk, *Media Pendidikan*, hal.7.

2.1.1.2.3 Ciri Distributif (*Distributive Property*) dari media memungkinkan suatu objek atau kejadian ditransportasikan melalui ruang, dan secara bersamaan kejadian tersebut disajikan kepada sejumlah besar siswa dengan stimulus pengalaman yang relative mengenai kejadian itu.¹³

2.1.1.3 Fungsi dan Manfaat Media Pendidikan

2.1.1.3.1 Fungsi Media Pendidikan

Menurut Levie & Lentz media pendidikan mempunyai empat fungsi yaitu:

2.1.1.3.1.1 Fungsi Atensi yaitu menari dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna media yang ditampilkan atau yang menyertai teks mandiri pelajaran.

2.1.1.3.1.2 Fungsi Afektif yaitu fungsi yang dapat dilihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar.

2.1.1.3.1.3 Fungsi kognitif yaitu fungsi yang terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa media memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dari suatu media.

2.1.1.3.1.4 Fungsi Kompensatoris yaitu fungsi untuk mengakomodasikan siswa yang lemah dan lambat menerima dan memahami isi pelajaran dengan teks atau disajikan secara verbal.¹⁴

2.1.1.3.2 Manfaat Media Pendidikan

Adapun manfaat media pendidikan menurut Azhar Arsyad sebagai berikut:

2.1.1.3.2.1 Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar.

2.1.1.3.2.2 Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungannya, dan kemungkinan siswa untuk belajar sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya.

¹³Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, h.12.

¹⁴Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, h. 17.

2.1.1.3.2.3 Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang, dan waktu.

2.1.1.3.2.4 Media pembelajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka, serta memungkinkan terjadinya interaksi langsung dengan guru, masyarakat dan lingkungannya.¹⁵

2.1.1.4 Kriteria Pemilihan Media

Media merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kegiatan proses belajar mengajar. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam memilih media, antaralain; tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, ketepatan gunaan, kondisi peserta didik atau mahasiswa, ketersediaan perangkat keras (hardware) dan perangkat lunak (software), mutu teknis dan biaya. Oleh sebab itu, beberapa pertimbangan yang perlu diperhatikan antaralain:

2.1.1.4.1 Media yang dipilih hendaknya selaras dan menunjang tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Masalah tujuan pembelajaran ini merupakan komponen yang utama yang harus diperhatikan dalam memilih media. Dalam penetapan media harus jelas dan operasional, spesifik, dan benar-benar tergambar dalam perilaku (behavior).

2.1.1.4.2 Aspek materi menjadi pertimbangan yang dianggap penting dalam memilih media. Sesuai atau tidaknya antara materi dengan media yang digunakan akan berdampak pada hasil pembelajaran peserta didik.

2.1.1.4.3 Kondisi audien (peserta didik) dari segi subjek belajar menjadi perhatian yang serius bagi guru dalam memilih media yang sesuai dengan kondisi anak. Faktor umur, intelegensi, latar belakang pendidikan, budaya, dan

¹⁵ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, h. 25.

lingkungan anak menjadi titik perhatian dan pertimbangan dalam memilih media pengajaran.

- 2.1.1.4.4 Ketersediaan media sekolah atau memungkinkan bagi guru mendesain sendiri media yang akan digunakan merupakan hal perlu menjadi pertimbangan seorang guru Media yang dipilih seharusnya dapat menjelaskan apa yang akan disampaikan kepada audien (peserta didik) secara tepat dan berhasil guna, dengan kata lain tujuan yang ditetapkan dapat dicapai secara optimal.
- 2.1.1.4.5 Biaya yang akan dikeluarkan dalam pemanfaatan media harus seimbang dengan hasil yang akan dicapai. Pemanfaatan media yang sederhana mungkin lebih menguntungkan daripada menggunakan media yang canggih (teknologi tinggi) bilamana hasil yang dicapai tidak sebanding dengan dana yang dikeluarkan.¹⁶
- 2.1.1.4.6 Kriteria pemilihan media bersumber dari konsep bahwa media merupakan bagian dari sistem instruksional secara keseluruhan. Ada beberapa yang dapat diperhatikan dalam memilih media: Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, tepat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya: fakta, konsep, prinsip atau generalisasi. Praktis luwes dan bertahan, guru terampil menggunakannya, pengelompokan sasaran, mutu teknis.¹⁷

Ada berbagai cara dan sudut pandang untuk menggolongkan jenis media. Sadiman mengidentifikasi jenis jenis media berdasarkan tiga unsur pokok yaitu: suara, visual dan gerak. Berdasarkan tiga unsur tersebut, media terbagi ke dalam delapan kelompok, yaitu: 1) media audio, 2) media cetak, 3) media visual diam, 4) media visual gerak, 5) media audio semi gerak, 6) media semi gerak, 7) media audio visual diam, 8) media audio visual gerak.¹⁸

¹⁶ Usman, M. Basyiruddin, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat pers, 2002), h. 15-16.

¹⁷ Arsyad, Azhar. 2003. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), h. 73-74.

¹⁸ Sadiman, *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), h. 20.

Sebagian ahli lain mengelompokkan media berdasarkan pada tingkat teknologi yang digunakan, mulai dari media dengan teknologi rendah hingga yang menggunakan teknologi tinggi. Jika media digolongkan atas dasar tingkat teknologi yang digunakan, maka penggolongan media sangat dipengaruhi oleh perkembangan teknologi. Media tertentu akan dapat mengalami perubahan dalam penggolongannya. Misalnya, pada tahun 1950-an, media televisi dikategorikan media paling tinggi. Tetapi kemudian pada tahun 1970-an kategori tersebut bergeser dengan hadirnya media komputer. Pada masa tersebut, komputer digolongkan pada media dengan teknologi yang paling tinggi.

2.1.1.5 Media Flash Card

Flashcard adalah kartu kecil yang berisi gambar, teks, atau tanda simbol yang mengingatkan atau mengarahkan peserta didik kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar. *Flashcard* biasanya berukuran 8 X 12 cm, atau dapat disesuaikan dengan besar kecilnya kelas yang dihadapi.¹⁹

Menurut Rudi Susilana dan Cepiriyana *flashcard* merupakan media pembelajaran yang berupa kartu bergambar berukuran 25 X 30 cm. Gambar-gambar pada *flashcard* merupakan serangkaian pesan yang disajikan dengan adanya keterangan pada setiap gambar.²⁰

Menurut Kasihani, *flashcards are teaching aids as picture paper which has 25x30. The pictures is made by hand, pictures or photo which is stick on the flashcard.* (Flash card adalah media pembelajaran dalam bentuk kartu bergambar yang berukuran 25x30. Gambar-gambarnya dibuat dengan tangan, foto, atau memanfaatkan gambar / foto yang sudah ada ditempelkan pada lembaran-lembaran flashcard).²¹

¹⁹Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, h.119-120

²⁰Rudi Susilana dan Cepiriyana, *Media Pembelajaran*, hlm. 94.

²¹Kasihani K.E Suyanto, *English for Young Learners Melejitkan Potensi Anak Melalui English Class yang Fun, Asyik, dan Menarik*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2007), h. 109.

Dini Indriana juga mengungkapkan bahwa “*Flashcard* adalah media pembelajaran dalam bentuk kartu bergambar yang ukurannya seukuran *postcard* atau sekitar 25 X 30 cm.”²²

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa *flashcard* adalah kartu belajar yang efektif mempunyai dua sisi dengan salah satu sisi berisi gambar, teks, atau tanda simbol dan sisi lainnya berupa definisi, keterangan gambar, jawaban, atau uraian yang membantu mengingatkan atau mengarahkan siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar yang ada pada kartu. *Flashcard* biasanya berukuran 8 X 12 cm, 25 X 30 cm, atau dapat disesuaikan dengan besar kecilnya kelas yang dihadapi.

2.1.1.5.1 Karakteristik media *Flash Card*.

Flashcard merupakan media grafis yang praktis dan aplikatif. Dari pengertian *flashcard* di atas yaitu kartu belajar yang efektif mempunyai dua sisi dengan salah satu sisi berisi gambar, teks, atau tanda simbol dan sisi lainnya berupa definisi, keterangan gambar, jawaban, atau uraian yang membantu mengingatkan atau mengarahkan peserta didik kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar yang ada pada kartu. Maka, dapat disimpulkan bahwa *flashcard* mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

2.1.1.5.1.1 *Flashcard* berupa kartu bergambar yang efektif.

2.1.1.5.1.2 Mempunyai dua sisi depan dan belakang.

2.1.1.5.1.3 Sisi depan berisi gambar atau tanda simbol.

2.1.1.5.1.4 Sisi belakang berisi definisi, keterangan gambar, jawaban, atau uraian.

2.1.1.5.1.5 Sederhana dan mudah membuatnya.

²²Dina Indriana, *Ragam Alat bantu Media Pengajaran*, (Yogyakarta: Diva Press, 2011), h. 68.

Sedangkan media *Flashcard* adalah kartu bergambar yang dapat mengarahkan siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar yang ada pada kartu tersebut. *Flashcard* merupakan media praktis dan aplikatif yang menyajikan pesan singkat berupa materi sesuai kebutuhan si pemakai.

2.1.1.5.2 Macam- Macam Media *Flushcard*

Macam-macam media *flushcard* misalnya, media *flushcard* membaca, media *flushcard* berhitung, media *flushcard* binatang, dan lain-lain.

2.1.1.5.3 Kelebihan Media *Flashcard*

Menurut Rudi Susilana dan Cepiriyana, *flushcard* memiliki beberapa kelebihan, antara lain: (1) mudah dibawa-bawa; (2) praktis; (3) gampang diingat; dan (menyenangkan).²³

2.1.1.5.4 Penggunaan Media *Flashcard* dalam Pembelajaran

Penggunaan media *flashcard* dalam pembelajaran merupakan suatu proses, cara menggunakan kartu belajar yang efektif berisi gambar, teks, atau tanda simbol untuk membantu mengingatkan atau mengarahkan peserta didik kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar, teks, atau tanda simbol yang ada pada kartu, serta merangsang pikiran dan minat peserta didik dalam meningkatkan kecakapan pengenalan simbol bahan tulis dan kegiatan menurunkan simbol tersebut sampai kepada kegiatan peserta didik memahami arti/makna yang terkandung dalam bahan tulis.

2.1.2 Teori tentang kosakata (*Mufradat*)

2.1.2.1 Pengertian Kosakata (*Mufradat*)

²³ Rudi Susilana dan Cepiriyana, *Media Pembelajaran*, hlm. 95.

Kosakata adalah perbendaharaan kata. Kosakata adalah semua kata yang terdapat dalam suatu bahasa, kekayaan kata yang dimiliki oleh seorang pembicara atau penulis, kata yang dipakai dalam suatu bidang ilmu pengetahuan. Daftar kata yang disusun seperti kamus disertai penjelasan secara singkat dan praktis.

Kosakata merupakan salah satu unsur bahasa yang harus dikuasai oleh pembelajar bahasa asing untuk dapat memperoleh kemahiran berkomunikasi dengan bahasa tersebut. Tapi mempelajari bahasa tidak identik dengan mempelajari kosakata. Artinya untuk memiliki kemahiran berbahasa tidak cukup hanya dengan menghafal kosakata, para pembelajar bahasa tidak bisa mengenal bahasa melalui kamus.²⁴

Kosakata dasar atau *basic vocabulary* adalah kata-kata yang tidak mudah berubah atau sedikit kemungkinannya dipungut dari bahasa lain.²⁵ Nurdiani menjelaskan bahwa kosakata merupakan perbendaharaan kata, dapat diartikan sebagai berikut:

- 2.1.2.1.1 Semua kata yang dipakai dalam suatu bahasa
- 2.1.2.1.2 Kata-kata yang dipakai oleh seseorang atau kata-kata yang digunakan oleh segolongan orang di lingkungan yang sama
- 2.1.2.1.3 Kata-kata yang dipakai dalam satu bidang ilmu pengetahuan.
- 2.1.2.1.4 Daftar seluruh kaidah frase dari suatu bahasa yang disusun secara afabetis dari batasan dan keterangan.²⁶

Dapat disimpulkan bahwa kosakata adalah komponen bahasa yang memuat daftar kata-kata beserta batasannya yang penggunaannya disesuaikan dengan makna dan fungsinya. Kosakata adalah perbendaharaan kata atau seluruh morfem yang memuat informasi tentang makna kata dalam sudut bahasa.

²⁴Effendi, Ahmad Fuad, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang: Misykat, 2005), h.96.

²⁵Tarigan, *Pengajaran Kosakata*, (Bandung: Angkasa, 1983), h. 03

²⁶Nurdiani, "Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Jawa siswa kelas V SDN 2 Majalangu- Watukumpul Pemalang dengan media tekateki silang tahun ajaran 2006/ 2007", (Skripsi Semarang; Universitas Negeri Semarang, 2007), h. 13.

Kosakata (Inggris: *vocabulary*) adalah himpunan kata yang diketahui oleh seseorang atau identitas lain, atau merupakan bagian dari suatu bahasa tertentu. Kosakata seseorang didefinisikan sebagai himpunan semua kata-kata yang dimengerti oleh orang tersebut atau semua kata-kata yang kemungkinan akan digunakan oleh orang tersebut untuk menyusun kalimat baru. Kekayaan kosakata seseorang secara umum dianggap merupakan gambaran dari intelegensi atau tingkat pendidikannya.²⁷

Menurut Kridalaksana, kosakata adalah komponen bahasa yang memberikan informasi tentang arti dan kata-kata yang digunakan dalam bahasa sedangkan dalam Webster's Ninth College Dictionary, kosakata dirumuskan seperti berikut.

- a. Sebuah daftar atau kumpulan kata dan frasa yang biasanya tersusun secara baik dan dijelaskan atau diberi definisi.
- b. Jumlah atau persediaan kata-kata yang dimiliki oleh suatu bahasa dalam suatu bidang pengetahuan.
- c. Sebuah daftar atau kumpulan dari istilah atau kode yang tersedia untuk digunakan.

2.1.2.2 Teknik Pengajaran Kosakata Bahasa Arab Secara Umum

Adapun tahapan dan teknik pengajaran kosakata atau pengalaman belajarsiswa dalam mengenal dan memperoleh makna kosakata antaralain:

2.1.2.2.1 Mendengarkan Kata

Ini adalah tahap yang pertama. Berikan kesempatan kepada siswa untuk mendengarkan kata yang diucapkan guru, baik berdiri sendiri maupun di dalam kalimat. Apabila unsur bunyi dari kata itu sudah dikuasai siswa, maka dalam dua atau tiga kali pengulangan, siswa telah mampu mendengarkan secara benar.

2.1.2.2.2 Mengucapkan Kata

Tahap berikutnya adalah memberi kesempatan kepada siswa untuk mengucapkan kata yang telah didengarnya. Mengucapkan kata baru membantu siswa mengingatnya dalam waktu yang lebih lama.

²⁷ Wikipedia.com

2.1.2.2.3 Mendapatkan Makna

Kata Berikan arti kata kepada siswa dengan sedapat mungkin menghindari terjemahan, kecuali kalau tidak ada jalan lain. Saran ini dikemukakan, karena kalau guru setiap kali menggunakan bahasa ibusiswa, maka tidak akan terjadi komunikasi langsung dalam bahasayang sedang dipelajari, sementara itu makna kata akan cepat dilupakanoleh siswa. Ada beberapa teknik yang bisa digunakan oleh guru untukmenghindari terjemahan dalam menerangkan arti suatu kata, antarlaindengan konteks, definisi sederhana, sinonim, antonim, benda asli atautiliruananya, gambar peragaan, penerjemahan.

2.1.2.2.4 Membaca Kata

Setelah siswa mendengar, mengucapkan, dan memahami maknakata-kata baru, guru menulisnya di papan tulis.Setelah itu siswa diberikesempatan untuk membacanya dengan suara keras.

2.1.2.2.5 Menulis Kata

Akan sangat membantu penguasaan kosakata, kalau siswa dimintamenulis kata-kata yang baru dipelajarinya pada saat makna kata-kataitu masih segar dalam ingatan siswa. Siswa menulis di bukunyamasing-masing dengan mencontoh apa yang ditulis guru di papan tulis.

2.1.2.2.6 Membuat Kalimat

Tahap terakhir dari kegiatan pembelajaran kosakata adalah menggunakan kata-kata baru itu dalam sebuah kalimat yang sempurna, secara lisan maupun tertulis. Guru memberikan contoh kalimatkemudian meminta siswa membuat kalima serupa.

Latihan seperti ini sangat membantu memantapkan pengertian siswa terhadap makna kata.²⁸

Hal di atas adalah tahapan dan teknik dalam pengajaran kosakata. Namun tentunya, tidak semua kata-kata baru harus dikenalkan dengan semua prosedur atau langkah di atas. Faktor waktu harus juga diperhitungkan. Untuk itu perlu dipilih kata-kata yang memang sulit, atau kata-kata yang memang hanya difahami maknanya secara utuh apabila dihubungkan dengan konteks.

2.1.2.3 Pembelajaran Penguasaan Kosakata Bahasa Arab dengan Media flash card

Dalam menggunakan media gambar pada pembelajaran peningkatan penguasaan kosakata Bahasa Arab, siswa dirangsang untuk bisa menyebutkan benda-benda yang ada disekitar. Guru menyiapkan gambar sesuai materi dengan tema benda-benda yang ada disekitar untuk ditempelkan pada papan tulis. Guru juga mempersiapkan potongan kertas yang berisi kata penjelas dari gambar yang disajikan guru. Secara bergantian, siswa satu persatu atau kelompok mengambil semua potongan kertas kata penjelas pada gambar dengan benar dan tepat, maka siswa harus menghafal kata sesuai dengan gambar yang ditempel potongan kertas kata penjelas secara lisan didepan kelas. Jika siswa tersebut mampu menempelkan kata dan menghafal dengan benar dan tepat, maka yang terakhir siswa diberi tes berupa soal secara tertulis untuk dikerjakan.

2.2 Tinjauan Hasil Yang Relevan

Ernawati 2012 dalam skripsinya Penerapan Short Card Dalam Pembelajaran Mufradat Pada Peserta Didik Kelas VIII MTs DDI Lilbanat Parepare menyimpulkan

²⁸Effendi, Ahmad Fuad, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, h.98-102.

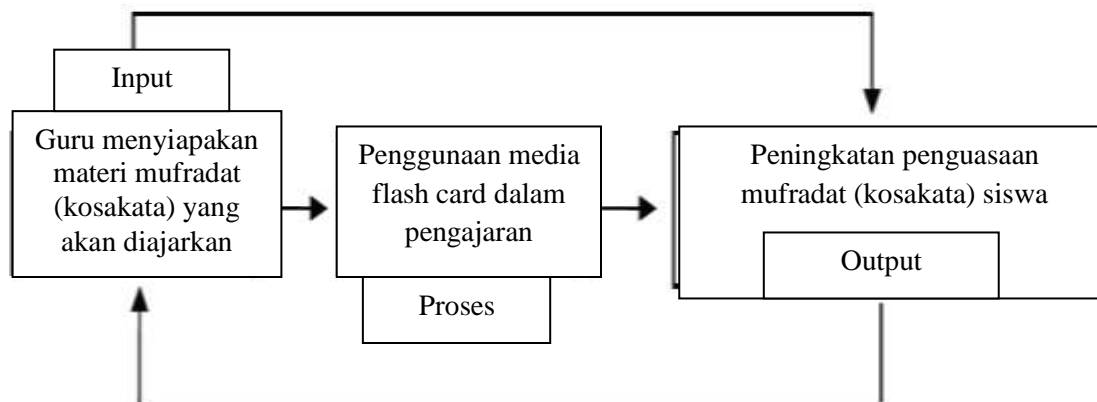
bahwa tingkat pengetahuan terhadap hafalan Mufradat peserta didik berdasarkan nilai rata-rata, standart deviasi, pre-test dan post test bagus.

Nurhaliah 2012 dalam skripsinya Efektifitas penggunaan media gambar pada proses pembelajaran bahasa arab dalam meningkatkan penguasaan mufradat peserta didik Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Parepare menyimpulkan bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan penguasaan mufradat peserta didik serta penggunaan media gambar sangat meningkatkan minat belajar peserta didik dan memberikan ransangan untuk meningkatkan penguasaan mufradat peserta didik.

2.3 Kerangka Pikir

Kemampuan penguasaan kosakata yang dimiliki siswa kelas XI yang menjadi subjek penelitian ini masih rendah. Rendahnya kemampuan penguasaan kosakata tersebut tampak pada kesalahan penulisan kosakata yang sering dilakukan siswa. Kesalahan penulisan kosakata ini terjadi ketika siswa menulis setiap kosakata berdasarkan cara pelafalannya. *Flashcard* adalah kartu permainan yang dilakukan dengan cara menunjukkan gambar secara cepat untuk memicu otak agar dapat menerima informasi yang terdapat pada kartu tersebut, dan sangat efektif untuk membantu belajar membaca, menulis, mengenal angka dan mengenal huruf. Penggunaan media *flashcard* diyakini dapat meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa karena dengan menggunakan media ini akan tercipta situasi belajar yang menyenangkan sehingga menarik minat siswa untuk belajar dan merangsang siswa untuk aktif serta lebih fokus dalam menerima materi pelajaran. Dengan demikian jika guru menggunakan media pembelajaran *flashcard* maka akan dapat meningkatkan penguasaan kosakata pada siswa kelas XI Madrasah

Aliyah (MA) di Pondok Pesantren Darul Qur'an Attaqwa Jampue Kecamatan Lanrisang Kabupaten Pinrang. Untuk lebih jelasnya kerangka berpikir tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



Kerangka Fikir Penggunaan Media *Flashcard* Dalam Buku English For Young Learner

2.4 Hipotesis

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul.²⁹ Adapun hipotesis atau jawaban sementara yang dijadikan acuan dalam mencari jawaban yang benar dari hasil penelitian itu:

H0: Tidak Terdapat Pengaruh metode *FlashCard* terhadap kemampuan *Mufradat* bahasa Arab peserta didik di MA Attaqwa jampue Lanrisang Pinrang.

H1: Terdapat Pengaruh metode *FlashCard* terhadap kemampuan *Mufradat* bahasa Arab peserta didik di MA Attaqwa jampue Lanrisang Pinrang.

²⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*. (Cet. XII; Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), h. 24

2.5 Defenisi Operasional Variabel

Judul skripsi yakni “Pengaruh Metode *FlashCard* Dalam Meningkatkan Mufradat Peserta Didik Kelas XI Madrasah Aliyah (MA)Di Pondok Pesantren Darul Qur’an Attaqwa Jampue Kecamatan Lanrisang Kabupaten Pinrang” bahwa yang dimaksud peneliti di atas, peneliti menyimpulkan penguraian defenisi operasional variabel yang dimaksudkan untuk mengetahui lebih jelas konsep dasar penulisan yang kemungkinan dapat menghindari penafsiran yang berbeda dan operasional variabel ini juga dimaksudkan untuk mengetahui dan memahami landasan pokok serta pengembangan pembahasan selanjutnya, untuk lebih memahami maksud dari penelitian tersebut maka peneliti akan memberikan defenisi dari masing-masing kata yang terdapat dalam judul tersebut, yaitu:

2.5.1 Penguasaan kosakata

Penguasaan kosakata adalah siswa mampu memunculkan kembali ingatan mereka tentang kosakata (*mufradat*) yang telah di ajarkan dan dihafalkan baik dari segi penulisan maupun pengucapan.

2.5.2 Media *flashcard*

Media *flashcard* adalah media yang menggunakan gambar diberikan kepada siswa dengan cara memperlihatkannya secara sekilas kemudian mengingat kembali apa yang ada dalam gambar tersebut lalu menyebutkan atau menuliskannya.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian Kuantitatif

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian experimental dengan desain penelitiannya adalah pre-experimental dengan metode penelitian kuantitatif.

Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilaksanakan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan.³⁰

Pada dasarnya, desain dalam penelitian kuantitatif meliputi penentuan pemilihan subjek darimana informasi atau data yang akan diperoleh, teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data, prosedur yang ditempuh untuk pengumpulan, serta perlakuan yang akan diselenggarakan.³¹

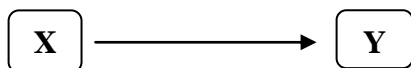
3.1.2 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian pre-experimental, dimana hasil penelitian ini diambil dari data dan instrumen otentik di lokasi penelitian. Dan penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang media *Flashcard* serta pengaruhnya terhadap peningkatan penguasaan *Mufradat* bahasa Arab Kelas XI MA Attaqwa jampue Lanrisang Pinrang. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti

³⁰Sugiyono. *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Cet. XIX; Bandung:Alfabeta. 2014) h. 14

³¹Ibnu Hadjar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kwantitatif Dalam Pendidikan*, (Cet. II; Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 1999) h. 104

menggunakan variabel: Penerapan media *Flashcard* merupakan variabel bebas / independent (X) dan Pengaruhnya Terhadap peningkatan *Mufradat* bahasa Arab merupakan variabel terikat / dependent (Y). Adapun rancangan penelitian tersebut sebagai berikut:



Keterangan:

X= Penerapan metode pembelajaran bahasa Arab *Flashcard* pada peserta didik kelas XI MA Jampue Lanrisang Pinrang

Y= Pengaruhnya terhadap peningkatan *Mufradat* bahasa Arab peserta didik dengan menggunakan media *Flashcard* pada peserta didik kelas XI MA Jampue Lanrisang Pinrang

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yaitu Madrasah Aliyah (MA) di Pondok Pesantren Darul Qur'an Attaqwa Jampue Kecamatan Lanrisang Kabupaten Pinrang

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian kurang lebih 1 bulan lamanya. Dalam memperoleh informasi dan pengumpulan data, peneliti berusaha tidak mengganggu proses pembelajaran dalam membagikan angket pada waktu istirahat kepada peserta didik.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan.

Pengertian lain populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian.³²

Dalam penelitian ini, peneliti menetapkan peserta didik kelas XI MA At-Taqwa Jampue Lanrisang Pinrang sebagai populasi. Populasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Table 3.3.1 Data Populasi Peserta Didik MA At-Taqwa Jampue

NO	kelas	Laki-laki	perempuan	jumlah
1	XI IPS	11	9	20
2	XI IPA	15	12	27
	Total			47

Sumber Data: MA AT-Taqwa Jampue Lanrisang Pinrang

3.3.2 Sampel

Sampel sering didefinisikan sebagai bagian dari populasi.³³

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada di populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang menjadi

³²S. Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Cet. VI; Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 118

³³Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Cet. I; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), h. 119.

kesimpulan dari sampel dapat diberlakukan pada populasi. Sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).³⁴

Memang salah satu syarat yang harus dipenuhi adalah bahwa sampel harus diambil dari bagian populasi. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah peneliti dalam pengambilan sampel hanya memfokuskan pada kelas XI IPS, dimana jumlah laki-laki 11 orang dan jumlah perempuan 9 orang. Maka jumlah keseluruhan sampel yang akan diteliti adalah 20 orang. Oleh karena itu, sampel ini adalah jenis sampling jenuh. Sebab cara pengambilan subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi seluruh kelas XI IPS dijadikan sebagai sampel. Pengambilan sampel ini harus didasarkan atas ciri-ciri pokok populasi. Dan subjek yang diambil sebagai sampel benar-benar merupakan subjek yang paling banyak mengandung ciri-ciri yang terdapat pada populasi.³⁵

Setelah peneliti melakukan survei awal pada lokasi penelitian maka peneliti mendapatkan dan memutuskan bahwa sampel dalam penelitian ini yakni kelas XI.

3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik dan instrument pengumpulan data merupakan suatu proses yang dilalui oleh peneliti dalam pengumpulan data. Adapun proses yang dilalui oleh peneliti adalah tahap persiapan. Tahap persiapan yang dimaksud sebagai langkah awal peneliti dalam mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam penelitiannya.

³⁴Sugiyono. *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 118

³⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, h. 117.

Dalam melakukan suatu penelitian, diperlukan adanya teknik dan instrument dalam mengumpulkan data yang diperoleh di lapangan (tempat penelitian). Teknik instrument satu sama lain saling menguatkan agar benar-benar otentik dan valid.

Salah satu hal utama yang mempengaruhi kualitas dan hasil penelitian yaitu kualitas instrument penelitian dan kualitas pengumpulan data. Kualitas instrument penelitian berkenaan dengan validitas data instrument sedangkan kualitas pengumpulan data berkenaan dengan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data.

Adapun teknik dan instrument penelitian yang digunakan dalam mengumpulkan data pada penelitian ini, yaitu:

3.4.1.1 Observasi

Observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.³⁶

Sedangkan Menurut S. Margono observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan ini dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa. Metode observasi sebagai alat pengumpul data, dapat dikatakan berfungsi ganda, sederhana, dan dapat dilakukan tanpa menghabiskan banyak biaya. Namun demikian, dalam melakukan observasi peneliti dituntut memiliki keahlian dan penguasaan kompetensi tertentu.³⁷

³⁶Cholid Narbuko dan Abu Achmadi. *Metodologi Penelitian*. (Cet. X; Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 70

³⁷Nurul Zuriah *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. (Cet. II; Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h.173

Peneliti melakukan observasi di sekolah MA Attaqwa Jampue Lanrisang Pinrang dan khusus kelas XI sebagai sampel penelitian.

3.4.1.2 Angket

Angket merupakan pertanyaan-pertanyaan yang telah tersusun secara kronologis dari yang umum mengarah pada khusus untuk diberikan pada responden/informan yang umumnya merupakan daftar pertanyaan lazim.³⁸

Peneliti akan membagikan angket hanya kepada peserta didik kelas XI MA Attaqwa Jampue Lanrisang Pinrang, peneliti membagikan angket kepada peserta didik pada saat istirahat supaya tidak mengganggu proses pembelajaran peserta didik.

3.4.1.3 Dokumentasi

Dokumentasi yaitu, pengumpulan data dimana peneliti menyelidiki dokumen-dokumen tertulis, seperti arsip, daftar nilai, daftar hadir, dan lain-lain.

3.4.2 Instrumen Pengumpulan Data

Untuk mengetahui suatu keadaan, apakah itu baik atau tidak, berpengaruh atau tidak, berhubungan atau tidak, ada peningkatan atau tidak dan lain sebagainya tentu ada alat ukur yang digunakan. Adapun alat ukur dalam penelitian ini dinamakan *instrument* penelitian yang akan mengetahui apakah ada atau tidak pengaruh variabel pertama (X) terhadap variabel kedua (Y).

Dalam mendukung proses pengumpulan data dan memperoleh data yang dibutuhkan peneliti menggunakan *instrument* berupa angket atau *kuesioner*. Butir-butir pertanyaan atau pernyataan dalam angket dikembangkan berdasarkan teori yang relevan dengan variabel penelitian.

³⁸Joko Subagyo, *Metode Penelitian*, (Cet. IV; Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2004), h. 55.

3.5 Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang telah diperoleh dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik deskriptif korelatif.

Dalam menganalisis dengan menggunakan rumus Korelasi Product Moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi variabel X dengan Y

$\sum x$ = Jumlah skor distribusi X

$\sum y$ = Jumlah skor distribusi Y

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat skor distribusi X

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat skor distribusi Y

$\sum xy$ = Jumlah perkalian skor X dan Y.³⁹

Dalam menganalisis data tersebut penulis menggunakan teknik analisis data deduksi yaitu suatu cara penulisan yang didasarkan pada penganalisaan dari kesimpulan yang sifatnya umum kemudian menguraikannya kepada hal-hal yang bersifat khusus.

³⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Cet. XI; Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998), h. 256.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

4.1.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Attaqwah DDI Jampue tepatnya di Jl.Pesantren, No.199 Kessie, Lanrisang, Kabupaten Pinrang..sekolah ini terletak di daerah yang memungkinkan pembangunan gedung sekolah yang cukup untuk pendidikan, Selain itu sekolah ini juga memiliki fasilitas yang memadai untuk belajar sehingga dapat menunjang proses pembelajaran agar berjalan lancar⁴⁰.

4.1.2 Nama Pejabat MA Attaqwa DDI Jampue

Sejak berdirinya sekolah ini, telah dikepalai oleh beberapa pejabat berjasa dalam perkembangan sekolah sampai saat ini Drs. Abd. Halim menjabat sebagai kepala madrasah serta A. Hamsina, S.E sebagai wakil kepala madrasah serta dapat beberapa devisi seperti, devisi bagian Kurikulum yang dikordinatori oleh A. Hamsina, S.E, devisi bagian Kesiswaan yang dikordinatori oleh Arfah Anwar, devisi bagian Perpustakaan dikordinatori oleh Nasrah, S.Pd, devisi bagian Humas dikordinatori oleh Ismail, S.Pd, devisi bagian Sarana dan prasarana dikordinatori oleh Ifal, S.s, dan devisi bagian Bendahara BOS dikordinatori oleh A.Hamsina S.E.

4.1.3 Identitas Sekolah

1. NPSN : 40320542
2. NSS : 131273150198

⁴⁰Data Profil MA Attaqwa DDI Jampue, Kabupaten Pinrang tahun 2016

3. NAMA SEKOLAH : M A Attaqwa DDI Jampue
4. STATUS : SWASTA
5. ALAMAT : Jl.Pesantren, No.199 Kessie
6. TELEPON : -
7. KEPALA SEKOLAH : Drs. Abd. Halim⁴¹

4.1.4 Tujuan Pendidikan

Tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan dasar dan menengah dirumuskan mengacu pada tujuan umum pendidikan. Tujuan ini merujuk pada peningkatan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, ahlak mulia, serta keterampilan hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut serta beberapa tujuan terperinci yaitu :

- 4.1.4.1 Terwujudnya masyarakat sekolah yang peduli lingkungan.
- 4.1.4.2 Terciptanya lingkungan sekolah yang indah, nyaman dan Tertata rapi.
- 4.1.4.3 Meningkatnya nilai ujian nasional dan ujian sekolah.
- 4.1.4.4 Meningkatnya profesionalisme pendidik dan tenaga Kependidikan.
- 4.1.4.5 Meningkatnya pengamalan nilai / norma agama dan Budaya.

4.1.5 Visi Dan Misi MA Attaqwa Jampue

4.1.5.1 Visi

Lahirnya santri yang berakhlak, berilmu, berwawasan lingkungan serta menguasai Al-Qur'an.⁴²

4.1.5.2 Misi

- 4.1.5.2.1 Menyelenggarakan pendidikan intergratif,
- 4.1.5.2.2 Menciptakan santri/ santriwati yang berkarakter Qur'ani,

⁴¹ Data Profil MA Attaqwa DDI Jampue, Kabupaten Pinrang tahun 2016

⁴² Data Profil MA Attaqwa DDI Jampue, Kabupaten Pinrang tahun 2016

4.1.5.2.3 Menciptakan santri/ santriwati menjadi insan cendekiawan yang berwawasan Al-Qur'an,

4.1.5.2.4 Mengoptimalkan lingkungan sebagai sumber belajar.⁴³

4.1.6 Tujuan MA ATTAQWA DDI JAMPUE

Membentuk karakter peserta didik yang bertakwa kepada Allah dan berakhlak mulia dan membentuk peserta didik agar memiliki kepribadian, cerdas, berkualitas, dan berprestasi.⁴⁴

4.2 Penerapan media *Flashcard* pada peserta didik Kelas XI MA Pondok Pesantren Darul Qur'an Attaqwa Jampue Kecamatan Lanrisang Kabupaten Pinrang

Pada hakekatnya pendidikan bahasa Arab di Madrasah seharusnya membuahkan hasil belajar berupa pengetahuan, dan keterampilan yang sejalan dengan tujuan kelembagaan Madrasah. Sebagaimana dijelaskan dalam Permendiknas nomor 22 tahun 2006, bahwa melalui mata pelajaran bahasa Arab, peserta didik diarahkan untuk menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai. Pendidikan bahasa Arab di MA Attaqwa DDI Jampue dirancang untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan masyarakat yang dinamis.

Hasil observasi di lapangan terhadap realitas pembelajaran bahasa Arab dengan materi keragaman suku bangsa dan budaya, menunjukkan bahwa bahwa

⁴³ Data Profil MA Attaqwa DDI Jampue, Kabupaten Pinrang tahun 2016

⁴⁴ Data Profil MA Attaqwa DDI Jampue, Kabupaten Pinrang tahun 2016

masih terdapat kelemahan pada proses pembelajaran bahasa Arab yang mengakibatkan rendahnya pengembangan potensi peserta didik dalam pembelajaran sehingga hasil belajar tidak optimal, kelemahan pembelajaran bahasa Arab yang ditemui di sekolah ini adalah penggunaan media di dalam kelas terkesan monoton, membosankan dan tidak menyenangkan bagi peserta didik. Kegiatan pembelajaran di MA Attaqwa DDI Jampue adalah kegiatan pembelajaran yang memerlukan kesabaran dan ketelatenan yang dapat membimbing peserta didik melalui proses pembelajaran bahasa Arab diantaranya dengan media. Bila dilaksanakan dengan baik, maka akan berhasil dengan baik pula, hal ini mencakup prestasi, kemampuan maupun kepribadian peserta didik.

Dapat dikatakan bahwa, kegiatan pembelajaran di MA Attaqwa DDI Jampue memberikan porsi yang lebih besar untuk kegiatan pengembangan kepribadian dan kemampuan peserta didik serta keterampilan peserta didik. Penggunaan suatu media dalam pelaksanaan pembelajaran akan membantu kelancaran, efektivitas dan efisiensi mencapai tujuan. Seorang guru MA Attaqwa DDI Jampue harus menetapkan media yang tepat dan sesuai untuk tujuan tertentu, penyampaian bahan, kondisi peserta didik dan untuk suatu penggunaan strategi atau metode yang memang telah dipilih.

4.2.1 Pembelajaran Menggunakan Media *Flashcard*

Media *flashcard* adalah suatu alternatif yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan peningkatan aktivitas peserta didik, aktivitas guru dengan menggunakan media *flashcard*, mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran bahasa Arab, serta

mendeskripsikan respon yang muncul dan bagaimana cara mengatasinya dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan media *flashcard* dengan materi keragaman suku bangsa dan budaya Indonesia setelah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media *flashcard*.

Manfaat dalam penelitian ini bagi peserta didik yaitu dapat memberikan sajian pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yang menarik dan menyenangkan bagi peserta didik, dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran bahasa Arab, dan dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik dan menimbulkan pembelajaran yang menyenangkan dari diri peserta didik.

Manfaat penggunaan media *flashcard* bagi guru yaitu dapat menggunakan media yang dapat mendukung pembelajaran, dapat meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik, memperbaiki kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dengan penilaian, serta meningkatkan kualitas guru dalam kegiatan pembelajaran. Manfaat bagi sekolah adalah dapat memberikan masukan bagi sekolah untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, sebagai sarana pemberdayaan untuk meningkatkan kerjasama dan kreativitas guru, serta dapat dijadikan contoh untuk mengatasi masalah serupa yang terjadi di satuan pendidikan masing-masing dan dapat dijadikan inspirasi untuk melakukan pengembangan-pengembangan dalam pembelajaran.

Pembelajaran bahasa Arab menggunakan media *flashcard* yang dilakukan di MA Attaqwa DDI Jampue berdasarkan hasil dari pembagian angket kepada peserta didik sesuai dengan pengambilan sampel yang telah dilakukan, yaitu sebanyak 20 peserta didik yang dipilih yang merupakan jumlah peserta didik kelas XI MA Attaqwa DDI Jampue. Terdapat 13 pertanyaan yang diajukan dengan pilihan jawaban atas angket yang telah dibagikan. Pemberian skor untuk 13 pertanyaan dibagi ke

dalam dua bagian yaitu skor positif dan negatif. Pernyataan yang sifatnya positif dimulai dengan skor 4 sampai 1, sedangkan pernyataan yang sifatnya negatif diberi skor 1 sampai 4. Hasil dari angket dapat digambarkan dalam tabel dengan analisis sebagai berikut :

Table 4.2.1 Apakah anda mengikuti pembelajaran menggunakan media *flashcard* di sekolah?

No.	Alternatif jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Selalu (4)	2	10 %
2	Sering (3)	15	75 %
3	Jarang (2)	3	15 %
4	Tidak Pernah (1)	0	0 %
	Jumlah (<i>n</i>)	20	100 %

Sumber Data : Pertanyaan no. 1

Tabel di atas dapat dideskripsikan bahwa dari 20 peserta didik yang menjadi sampel dalam penelitian ini, terdapat 2 peserta didik atau 10 % yang memilih selalu dengan pembelajaran menggunakan media *flashcard*, 15 peserta didik atau 75% yang memilih sering mengikuti pembelajaran menggunakan media *flashcard*, 3 peserta didik atau 15% yang mengaku jarang mengikuti pembelajaran menggunakan media *flashcard* dan tidak satupun peserta didik yang memilih tidak pernah mengikuti pembelajaran menggunakan media *flashcard*.

4.2.2 Mempraktekkan media *Flashcard* di rumah

Besar harapan para guru di Madrasah Aliyah Attaqwa DDI Jampue supaya para peserta didiknya bisa menguasai Pelajaran bahasa Arab khususnya hal ini menjadi harapan besar bagi guru mata pelajaran Bahasa Arab. Sehingga peserta didik dianjurkan untuk mempraktekkan pembelajaran Bahasa Arab menggunakan media *flashcard* setelah mata pelajaran selesai yaitu di rumah masing-masing peserta didik.

Tabel 4.2.2 :Apakah guru memberi arahan agar peserta didik mempraktekkan media *flashcard* di rumah masing-masing?

No.	Alternatif jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Selalu (4)	0	0 %
2	Sering (3)	7	35 %
3	Jarang (2)	13	65 %
4	Tidak Pernah (1)	0	0%
	Jumlah (n)	20	100 %

Sumber Data : *Pertanyaan no. 2*

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 20 peserta didik yang menjadi sampel peneliti, tidak satupun peserta didik yang memilih selalu mempraktekkan media *flashcard* di rumah, terdapat 7 peserta didik atau 35% yang memilih sering mempraktekkan media *flashcard* di rumah, 13 peserta didik atau 65% yang menjawab jarang mempraktekkan media *flashcard* di rumah dan 0% dalam hal ini tidak satupun peserta didik yang memilih tidak pernah mempraktekkan media *flashcard* di rumah.

4.2.3 Mempraktekkan media *Flashcard* dengan benar berkat arahan dari guru

Peserta didik khususnya di Madrasah Aliyah Attaqwa DDI Jampue terkadang masih sering mengalami kendala dalam menggunakan media *flashcard* sehingga pendidik membantu peserta didik dalam menggunakan media *flashcard* dengan benar.

Tabel 4.2.3 Apakah guru selalu memberikan pengarahan serta petunjuk ketika anda mengalami kesulitan dalam belajar kosakata menggunakan media *flashcard* dengan benar?

No.	Alternatif jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Selalu (4)	0	0 %
2	Sering (3)	13	65 %
3	Jarang (2)	7	35 %
4	Tidak Pernah (1)	0	0 %
	Jumlah (<i>n</i>)	20	100 %

Sumber Data : Pertanyaan no. 3

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 20 peserta didik yang menjadi sampel peneliti, terdapat 0% atau tidak satupun peserta didik yang mempraktekkan media *flashcard* dengan benar berkat arahan dari guru, terdapat 13 peserta didik atau 65% yang mengaku sering mempraktekkan media *flashcard* dengan benar berkat arahan dari guru, 7 peserta didik atau 35% yang menjawab jarang mempraktekkan media *flashcard* dengan benar berkat arahan dari guru dan tidak satupun peserta didik

atau 0% yang memilih tidak pernah mempraktekkan media *flashcard* dengan benar berkat arahan dari guru.

4.2.4 Peserta didik mengulangi pembelajaran media *Flashcard* setelah guru

Tabel 4.2.4 Apakah anda mengulangi pembelajaran dengan media *flashcard* setelah melihat guru mempraktekkannya?

No.	Alternatif jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Selalu (4)	2	10 %
2	Sering (3)	11	55 %
3	Jarang (2)	6	30 %
4	Tidak Pernah (1)	1	5 %
	Jumlah (<i>n</i>)	20	100 %

Sumber Data : pertanyaan no. 4

Tabel di atas dapat dideskripsikan bahwa dari 20 peserta didik yang menjadi sampel dalam penelitian ini, terdapat 2 peserta didik atau 10% yang memilih selalu mengulangi pembelajaran media *flashcard* setelah dilakukan oleh guru, terdapat 11 peserta didik atau 55% yang memilih sering mengulangi pembelajaran media *flashcard* setelah dilakukan oleh guru, terdapat 6 peserta didik atau 30% yang memilih jarang mengulangi pembelajaran menggunakan media *flashcard* setelah dilakukan oleh guru, dan terdapat 1 peserta didik atau 5% yang memilih tidak pernah mengulangi pembelajaran menggunakan media *flashcard* setelah dilakukan oleh guru.

4.2.5 Mempraktekkan Media *Flashcard* tanpa diawasi

Pembelajaran kosakata menggunakan media *flashcard* akan mudah dikuasai apabila dilakukan setiap saat meski tanpa pengawasan langsung dari guru.

Tabel 4.2.5 Apakah anda belajar dengan teman anda menggunakan media flashcard ketika tidak diawasi guru?

No.	Alternatif jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Selalu (4)	0	0 %
2	Sering (3)	4	20 %
3	Jarang (2)	0	%
4	Tidak Pernah (1)	16	80 %
	Jumlah (n)	20	100 %

Sumber Data : pertanyaan no. 5

Berdasarkan tabel di atas dapat dideskripsikan bahwa dari 20 peserta didik yang peneliti jadikan sampel, tidak satupun peserta didik atau 0% yang memilih selalu mempraktekkan media *flashcard* tanpa diawasi, terdapat 4 peserta didik atau 20% yang memilih sering mempraktekkan media *flashcard* tanpa diawasi, tidak satupun peserta didik yang menjawab jarang mempraktekkan media *flashcard* tanpa diawasi dan terdapat 16 peserta didik atau 80% yang memilih tidak pernah mempraktekkan media *flashcard* tanpa diawasi.

Apabila dicermati, terdapat perbedaan antara tabel 4.2.3 dengan tabel 4.2.5. Pada kedua tabel tersebut membahas tentang bagaimana peserta didik mempraktekkan media *flashcard*. Perbedaan yang jelas terlihat adalah prosentase peserta didik pada tabel 4.2.3 lebih tinggi yang menjawab sering mempraktekkan media *flashcard* karena diberi bimbingan oleh guru dan prosentasenya adalah 13

peserta didik atau sekitar 65%. Sementara pada tabel 4.2.5, justru 16 peserta didik atau setara dengan 80% yang mengaku tidak pernah mempraktekkan media *flashcard* tanpa diawasi. Dari sampel tersebut dapat diuraikan bahwa peserta didik lebih memilih mempraktekkan media *flashcard* pada saat diberi arahan oleh guru dan memilih tidak mempraktekkan media *flashcard* saat tidak diawasi. Hal ini seharusnya menjadi perhatian bagi para guru di Pesantren Darul Qur'an Attaqwa Jampue Kecamatan Lanrisang Kabupaten Pinrang terkhusus kepada peserta didik kelas XI.

4.2.6 Selalu Berlatih

Semakin sering berlatih menguasai kosakata Bahasa Arab menggunakan media *flashcard* akan semakin meningkatkan kemungkinan besarnya harapan untuk banyak menguasai kosakata.

Tabel 4.2.6 Apakah anda berlatih dan terus berlatih demi meningkatkan kemampuan penguasaan kosakata dan menggunakan media *flashcard* sampai akhirnya bisa fasih dan benar?

No.	Alternatif jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Selalu (4)	0	0 %
2	Sering (3)	14	70 %
3	Jarang (2)	5	25 %
4	Tidak Pernah (1)	1	5 %
	Jumlah (n)	20	100 %

Sumber Data : pertanyaan no. 6

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 20 peserta didik yang dijadikan sampel dalam penelitian ini, dapat dijelaskan bahwa terdapat 0% atau tidak satupun peserta didik yang memilih selalu berlatih menggunakan media *flashcard*, ada 14 peserta didik atau 70% yang memilih sering berlatih menggunakan media *flashcard*, terdapat 5 peserta didik atau 25% yang menjawab jarang berlatih menggunakan media *flashcard*, dan terdapat 1 peserta didik atau 5% yang mengaku tidak pernah berlatih menggunakan media *flashcard*.

Perbedaan presentase antara tabel 4.2.4 dan tabel 4.2.5, apabila dicermati dengan baik akan menimbulkan penilaian yang menyimpang terhadap peneliti. Sehingga peneliti melakukan *observasi* terhadap peserta didik kelas XI, dan setelah di amati dapat dijelaskan bahwa tidak terdapat kesalahan pada data peneliti dan keadaan subjek penelitian memang seperti itu adanya. Peserta didik kelas XI memberi presentasi yang lebih tinggi pada tabel 4.2.4 untuk jawaban tidak pernah mempraktekkan media *flashcard* tanpa diawasi dikarenakan mereka tidak memiliki alasan untuk mempelajari media *flashcard*. Namun pada tabel 4.2.5 presentase jawaban tertinggi yaitu yang menjawab sering berlatih, terdapat 70% atau 14 peserta didik memilih sering berlatih. Dari hasil *observasi* peneliti, dapat dijelaskan bahwa para peserta didik utamanya kelas XI akan lebih sering berlatih menggunakan media *flashcard* baik diawasi maupun tidak disaat mereka akan menghadapi ujian. Setiap peserta didik memiliki tekad untuk mendapat nilai yang lebih baik dalam pembelajaran bahasa Arab dan media terbaik yang digunakan adalah media *flashcard*.

4.2.7 Bertanya setelah Belajar

Pemahaman peserta didik biasanya juga ditunjang dengan terjadinya interaksi timbal balik antara pendidik kepada peserta didik begitupun dari peserta didik kepada pendidik setelah jam pelajaran berlangsung. Diajukannya pertanyaan akan mempercepat daya tangkap peserta didik dalam memahami pembelajaran media *flashcard*.

Tabel 4.2.7 Apakah setelah selesai pembelajaran dengan media *flashcard* guru membiasakan siswanya agar bertanya tentang materi yang telah diajarkan?

No.	Alternatif jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Selalu (4)	4	20 %
2	Sering (3)	9	45 %
3	Jarang (2)	3	15 %
4	Tidak Pernah (1)	4	20 %
	Jumlah (<i>n</i>)	20	100 %

Sumber Data : pertanyaan no. 7

Tabel di atas dapat dideskripsikan bahwa dari 20 peserta didik yang peneliti jadikan sampel dalam penelitian ini menunjukkan 4 peserta didik atau 20% yang memilih selalu bertanya tentang media *flashcard* setelah belajar, 9 peserta didik atau 45% yang menjawab sering bertanya tentang media *flashcard* setelah belajar, terdapat 3 peserta didik atau 15% yang memilih jarang bertanya tentang media

flashcard setelah belajar dan terdapat 4 peserta didik atau 20% yang menjawab tidak pernah bertanya tentang media *flashcard* setelah belajar.

4.2.8 Dilakukan dengan Baik dan Kondusif

Pembelajaran kosakata bahasa Arab menggunakan media *flashcard* apabila dilakukan dengan baik dan kondusif akan memungkinkan penguasaan kosakata bahasa Arab yang lebih baik pula.

Tabel 4.2.8 Apakah proses pembelajaran melalui media *flashcard* dilakukan dengan baik dan kondusif?

No.	Alternatif jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Selalu (4)	0	0 %
2	Sering (3)	11	55 %
3	Jarang (2)	7	35 %
4	Tidak Pernah (1)	2	10 %
	Jumlah (n)	20	100 %

Sumber Data : Pertanyaan no. 8

Berdasarkan tabel di atas dapat dideskripsikan bahwa dari 20 peserta didik yang menjadi sampel dalam penelitian ini, tidak satupun peserta didik atau 0% yang menjawab selalu melakukan pembelajaran media *flashcard* dengan baik dan kondusif, terdapat 11 peserta didik atau 55% yang menjawab sering melakukan pembelajaran media *flashcard* dengan baik dan kondusif, terdapat 7 peserta didik atau 35% yang memilih jarang melakukan pembelajaran media *flashcard* dengan baik dan

kondusif, serta terdapat 2 peserta didik atau 10% yang memilih tidak pernah melakukan pembelajaran media *flashcard* dengan baik dan kondusif.

4.2.9 Menggunakan Flashcard di mana saja

Tabel 4.2.9 Apakah anda selalu menggunakan media flashcard di manapun anda berada?

No.	Alternatif jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Selalu (4)	1	5 %
2	Sering (3)	12	60 %
3	Jarang (2)	7	35 %
4	Tidak Pernah (1)	0	0 %
	Jumlah (<i>n</i>)	20	100 %

Sumber Data : pertanyaan no. 9

Berdasarkan tabel di atas maka dapat dideskripsikan bahwa dari 20 peserta didik yang menjadi sampel dalam penelitian ini, terdapat 1 peserta didik atau 5% yang memilih selalu melakukan pembelajaran media *flashcard* di mana saja, 12 peserta didik atau 60% yang memilih sering melakukan pembelajaran media *flashcard* di mana saja, terdapat 7 peserta didik atau 35% yang memilih jarang melakukan pembelajaran media *flashcard* dan tidak satupun peserta didik atau 0% yang memilih tidak pernah melakukan pembelajaran media *flashcard*

4.2.10 Senang Belajar menggunakan *Flashcard*

Yang paling utama dalam menguasai kosakata bahasa Arab menggunakan media flashcard adalah perasaan dari peserta didik yang juga menjadi daya tarik dalam penguasaan pelajaran menggunakan media *flashcard*

Tabel 4.2.10 Apakah anda senang belajar dengan menggunakan media *flashcard*?

No.	Alternatif jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Selalu (4)	6	30 %
2	Sering (3)	10	50 %
3	Jarang (2)	4	20 %
4	Tidak Pernah (1)	0	0 %
	Jumlah (<i>n</i>)	20	100 %

Sumber Data : Pertanyaan no. 10

Tabel di atas dapat dideskripsikan bahwa dari 20 peserta didik yang dijadikan sampel dalam penelitian ini, terdapat 6 peserta didik atau 30% yang menjawab selalu senang belajar menggunakan media *flashcard*, 10 peserta didik atau 50% yang menjawab sering senang belajar menggunakan media *flashcard*, terdapat 4 peserta didik atau 20% yang menjawab jarang senang belajar menggunakan media *flashcard*, serta tidak satupun peserta didik atau 0% yang memilih tidak pernah senang belajar menggunakan media *flashcard*.

4.2.11 Guru membantu bila peserta didik kesulitan

Tabel 4.2.11 Apakah guru selalu membantu jika anda mengalami kesulitan dalam mempelajari kosakata melalui *flashcard*?

No.	Alternatif jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Selalu (4)	10	50 %
2	Sering (3)	8	40 %
3	Jarang (2)	2	10 %
4	Tidak Pernah (1)	0	0 %
	Jumlah (n)	20	100 %

Sumber Data : Pertanyaan no. 11

Dari tabel di atas dapat dideskripsikan bahwa dari 20 peserta didik yang menjadi sampel dalam penelitian ini, terdapat 10 peserta didik atau 50% yang menjawab guru selalu membantu bila peserta didik mengalami kesulitan dalam pembelajaran media flashcard, 8 peserta didik atau 40% yang menjawab guru sering membantu bila peserta didik mengalami kesulitan dalam pembelajaran media flashcard, 2 peserta didik atau 10% yang menjawab guru jarang membantu bila peserta didik mengalami kesulitan dalam pembelajaran media flashcard dan tidak satupun peserta didik yang menjawab guru tidak pernah membantu bila peserta didik mengalami kesulitan dalam pembelajaran media flashcard.

4.2.12 Guru mengingatkan untuk menggunakan *Flashcard*

Peran serta guru dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab juga sangat besar sehingga Guru dianjurkan untuk selalu mengingatkan peserta didik supaya selalu menggunakan media *flashcard*.

Tabel 4.2.12 Apakah guru selalu mengingatkan agar selalu menggunakan media *flashcard*?

No.	Alternatif jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Selalu (4)	10	50 %
2	Sering (3)	8	40 %
3	Jarang (2)	2	10%
4	Tidak Pernah (1)	0	0 %
	Jumlah (n)	20	100 %

Sumber Data : Pertanyaan no. 12

Dari tabel di atas dapat dideskripsikan bahwa dari 20 peserta didik yang menjadi sampel dalam penelitian ini, terdapat 10 peserta didik atau 50% yang menjawab selalu dalam hal ini guru selalu mengingatkan untuk menggunakan media *flashcard*, terdapat 8 peserta didik atau 40% yang menjawab guru sering mengingatkan untuk belajar menggunakan media *flashcard*, terdapat 2 peserta didik atau 10% yang menjawab guru jarang mengingatkan untuk menggunakan media *flashcard*, dan tidak satupun peserta didik atau 0% yang menjawab guru tidak pernah mengingatkan untuk menggunakan media *flashcard*.

4.2.13 Manfaat Media *Flashcard*

Selain belajar menggunakan media *Flashcard*, peserta didik juga ditekankan supaya mengerti bagaimana kegunaan dan manfaat dari media *flashcard* itu sendiri⁴⁵.

⁴⁵Sardiman *Strategi Pembelajaran Aktif*, h. 94

Apakah dengan menggunakan media flashcard bisa meningkatkan pengetahuan peserta didik atau justru menghambat proses belajar mereka. Dengan memahami tujuan yang harus dicapai, maka akan timbul gairah untuk belajar.

Tabel 4.2.13 Apakah banyak manfaat yang anda dapatkan selama belajar menggunakan media *flashcard*?

No.	Alternatif jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Selalu (4)	8	40 %
2	Sering (3)	8	40 %
3	Jarang (2)	4	20 %
4	Tidak Pernah (1)	0	0 %
	Jumlah (<i>n</i>)	20	100 %

SumberData : pertanyaan no. 13

Tabel di atas dapat dideskripsikan bahwa dari 20 jumlah peserta didik yang menjadi sampel dalam penelitian ini, terdapat 8 peserta didik atau 40% yang menjawab peserta didik selalu memiliki tujuan yang diikuti dalam meningkatkan motivasi belajar, terdapat 8 peserta didik atau 40% yang memilih peserta didik sering memiliki tujuan yang diikuti dalam meningkatkan motivasi belajar, terdapat 4 peserta didik atau 20% yang menjawab peserta didik jarang memiliki tujuan dalam meningkatkan motivasi belajar dan tidak satupun peserta didik atau 0% yang menjawab peserta didik tidak pernah memiliki tujuan dalam meningkatkan motivasi belajar.

Sebelum melakukan tes di atas terlebih dahulu penulis telah melakukan pengamatan terhadap keinginan belajar terhadap peserta didik Madrasah Aliyah Attaqwa DDI Jampue selama beberapa hari baru kemudian membagikan angket untuk di isi dan ternyata proses pembelajaran peserta didik menggunakan media *Flashcard* memberikan manfaat yang lebih banyak bagi peserta didik dalam menguasai kosakata bahasa Arab.

4.3 Pengujian Persyaratan Analisis Data

Berdasarkan angket dan hasil belajar bahasa Arab peserta didik kelas XI MA

Darul Qur'an Attaqwa Jampue maka diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.3.1 Tabulasi angket seluruh responden untuk variable X kelas XI

No.	Nama Responden	Item Pertanyaan						Jumlah
		1	2	3	4	5	6	
1	Wahyuddin	3	2	2	2	1	3	13
2	Miftahuddin	3	2	3	2	1	3	14
3	Abd. Muiz. M	3	2	2	3	1	3	14
4	A.Reza Arga Pratama	3	2	2	3	1	2	13
5	Akbar Syahrir	3	2	3	3	1	3	15
6	Rusda	3	2	3	2	3	2	15
7	Yulianti	3	2	2	3	1	3	14
8	Rara Novitasari	3	2	3	3	1	3	15
9	Astri Ainun	3	2	3	4	1	3	16
10	Helsih.G	4	3	3	4	1	3	18
11	Zikrah	3	3	3	3	1	2	15
12	Miftah Nur Jannah	3	2	3	2	3	3	16
13	Ian Habibi	3	2	3	3	1	3	15
14	Supriadi	3	2	3	3	1	3	15
15	M. Yusuf	3	2	3	3	1	3	15
16	Fajriani	4	3	2	3	1	3	16
17	M. Nur	2	3	3	2	3	1	14

18	Al Muhammad	3	3	2	1	3	2	14
19	Muh. Tayyib	2	3	3	3	1	2	14
20	Rafliansyah Ramadhan	2	3	3	3	1	2	14
Jumlah		59	47	54	54	28	53	295

Tabel 4.3.2 Tabulasi angket seluruh responden untuk variable Y kelas XI

No.	Nama Responden	Item Pertanyaan							Jumlah
		7	8	9	10	11	12	13	
1	Wahyuddin	3	3	2	3	3	3	3	20
2	Miftahuddin	1	3	3	3	3	3	2	18
3	Abd. Muiz. M	1	3	3	3	3	3	3	19
4	A.Reza Arga Pratama	1	1	2	2	2	2	2	12
5	Akbar Syahrir	1	3	3	2	3	2	2	16
6	Rusda K	3	2	2	3	3	3	4	20
7	Yulianti	2	2	3	3	2	2	3	17
8	Rara Novitasari	4	3	3	2	3	2	3	20
9	Astri Ainun	2	3	4	4	4	4	4	25
10	Helsih.G	3	2	3	4	4	4	4	24
11	Zikrah	3	3	3	4	4	4	4	25
12	Miftah Nur Jannah	3	3	2	2	4	3	2	19
13	Ian Habibi	3	2	3	3	4	2	2	19
14	Supriadi	4	3	3	3	4	3	3	23
15	M. Yusuf	4	3	2	3	3	4	4	23
16	Fajriani	3	2	3	4	4	3	4	23
17	M. Nur	3	3	2	3	4	3	3	21
18	Al Muhammad	2	3	3	4	3	4	3	22
19	Muh. Tayyib	2	2	3	3	4	4	4	22
20	Rafliansyah Ramadhan	4	1	2	4	4	4	4	23
Jumlah		52	50	54	62	68	62	63	411

4.4 Uji Validasi Data

4.4.1 Uji Validasi Data Kelas XI

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$\frac{20.877 - 59.295}{\sqrt{20[179 - (59)^2][20.(4377) - (295)^2]}}$$

$$\frac{17540 - 17405}{\sqrt{3580 - 3481 . 87540 - 87025}}$$

$$\frac{135}{\sqrt{99.515}}$$

$$\frac{135}{\sqrt{50985}}$$

$$= \frac{135}{255,798}$$

$$= 0.52776 \longrightarrow 0.527$$

Berdasarkan rumus di atas karena $r_{xy} = 0.527 > r \text{ tabel} = 0.473$ maka item pertanyaan 1 valid pada tingkat signifikan $\alpha = 5\%$. Hasil analisis akan ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.4.2 Hasil analisis penggunaan media *flushcard* variabel X

No. Butir Instrumen	Kofisien Korelasi	Keterangan
1	0.527	Valid
2	0.167	Tidak Valid
3	0.433	Tidak Valid
4	-0.925	Tidak Valid
5	0	Tidak Valid
6	1.020	Valid

Setelah melakukan uji validasi variable X (Penggunaan Media *Flashcard*) yang terdiri dari 6 pertanyaan, terdapat 2 item pertanyaan yang valid dan 4 item pertanyaan tidak valid.

Tabel 4.4.3 Hasil analisis penggunaan media *flushcard* variabel Y

No. Butir Instrumen	Kofisien Korelasi	Keterangan
1	0.605	Valid
2	0.234	Tidak Valid
3	0.282	Tidak Valid
4	0.845	Valid
5	0.733	Valid
6	0.817	Valid
7	0.783	Valid

Setelah melakukan uji validasi variable Y, terdapat 5 item pertanyaan yang valid dan 2 item pertanyaan tidak valid.

4.5 Realibilitas Data

4.5.1 Realibilitas Data Kelas XI

Setelah mengetahui hasil validasi data maka dilanjutkan dengan realibilitas data dilakukan dengan menggunakan koefisien alfa *cronbach* untuk variable X sebagai berikut:

$$r_i = \frac{K}{K-1} \left(1 - \frac{S_i^2}{S^2} \right)$$

Dengan :

$$S_i^2 = \left(\frac{JK_i}{n} - \frac{JK_s}{n^2} \right)$$

$$S_i^2 = \left(\frac{326}{20} - \frac{6290}{20^2} \right)$$

$$= 16.3 - \frac{6290}{400}$$

$$16.3 - 15.725$$

$$= 0.575$$

$$S_i^2 = \frac{\sum x_i^2}{n} - \frac{(\sum x_i)^2}{n^2}$$

$$= \frac{644}{20} - \frac{(112)^2}{20^2}$$

$$= 32.2 - \frac{12544}{400}$$

$$= 32.2 - 31.36$$

$$= 0.84$$

Dengan demikian dimasukkan dalam rumus alfa *cronbach* sebagai berikut :

$$r_i = \frac{K}{K-1} \left(1 - \frac{S_i^2}{S^2}\right)$$

$$r_i = \frac{2}{2-1} \left(1 - \frac{0.575}{0.84}\right)$$

$$r_i = \frac{2}{1} (1 - 0.684)$$

$$= 2 (0.316)$$

$$= 0.632$$

Karena $r_i = 0.632 > r_{tabel} = 0.478$ maka instrument reliable

Realibilitas data dilakukan dengan menggunakan koefisien alfa *cronbach* untuk variable Y sebagai berikut :

$$S_i^2 = \frac{JK_i}{n} - \frac{JK_s}{n^2}$$

$$S_i^2 = \frac{1006}{20} - \frac{18882}{20^2}$$

$$= 50.3 - 47.205$$

$$= 3.095$$

$$S_i^2 = \frac{\sum xt^2}{n} - \frac{(\sum xt)^2}{n^2}$$

$$S_i^2 = \frac{4864}{20} - \frac{306^2}{20^2}$$

$$S_i^2 = 243.2 - \frac{93636}{400}$$

$$243.2 - 234.09$$

$$= 9.11$$

Dengan demikian dimasukkan dalam rumus *alfa cronbach* sebagai berikut:

$$r_i = \frac{K}{K-1} \left(1 - \frac{S_i^2}{S_t^2}\right)$$

$$r_i = \frac{5}{5-1} \left(1 - \frac{3.095}{9.11}\right)$$

$$r_i = \frac{5}{4} (1 - 0.3397)$$

$$= 1.25 (0.6603)$$

$$= 0.825375 \text{ -----} \rightarrow 0.825$$

Karena $r_i = 0.825 > r_{tabel} = 0.478$ maka instrument reliable

4.6 Uji Normalitas Data

Tabel 4.6.1 Uji Normalitas Data Menggunakan *one-simple kolmogorof-smirnov test*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X	Y
N		20	20
Normal Parameters ^a	Mean	14.75	20.50
	Std. Deviation	1.164	3.269
Most Extreme Differences	Absolute	.215	.128
	Positive	.215	.084
	Negative	-.160	-.128
Kolmogorov-Smirnov Z		.961	.572
Asymp. Sig. (2-tailed)		.314	.899
a. Test distribution is Normal.			

Berdasarkan tabel di atas di peroleh:

Nilai Asymp. Sig. (2-tailed) untuk Penggunaan Media *Flashcard* = 0.314 yang artinya pada variable X berdistribusi Normal.

Nilai Asymp. Sig. (2-tailed) untuk Penggunaan Media *Flashcard* = 0.899 yang artinya pada variable Y berdistribusi Normal.

4.7 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis tentang kebenaran hipotesis berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian. Dalam hal ini penulis menggunakan teknik statistik untuk mengetahui pembelajaran menggunakan media *Flashcard*, penulis menggunakan rumus *person product moment*, sebagai berikut.

Tabel 4.7.1 Variabel X dan Y Kelas XI

No.	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
1	13	20	169	400	260
2	14	18	196	324	252
3	14	19	196	361	266

4	13	12	169	144	156
5	15	16	225	256	240
6	15	20	225	400	300
7	14	17	196	289	238
8	15	20	225	400	300
9	16	25	256	625	320
10	18	24	324	576	432
11	15	25	225	625	375
12	16	19	256	361	304
13	15	19	225	361	285
14	15	23	225	529	345
15	15	23	225	529	345
16	16	23	256	529	368
17	14	21	196	441	294
18	14	22	196	484	308
19	14	22	196	484	308
20	14	23	196	529	322
Σ	295	411	4377	8647	6018

Keterangan:

$$\text{Rata-rata } (\Sigma) x = 295 : 20 = 147.5$$

$$\text{Rata-rata } (\Sigma) \bar{y} = 411 : 20 = 20.55$$

$$\Sigma x^2 = 4377$$

$$\Sigma y^2 = 8647$$

$$\Sigma xy = 6018$$

Selanjutnya dimasukkan dalam rumus *product moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{x^2 y^2}}$$

$$r_{xy} = \frac{6018}{\sqrt{121245}}$$

$$r_{xy} = \frac{6018}{348.202}$$

$$= 17.283$$

Dari tariff signifikan 5% diperoleh r-tabel 0.444, hipotesis alternative diterima karena $r_{xy} = 17.283 > r_{tabel} = 0.444$ maka hipotesis nol ditolak. Berarti terdapat korelatif positif yang signifikan antara variable X dengan variable Y. hal ini berarti bahwa, ada pengaruh terhadap pembelajaran menggunakan media *Flashcard*, dimana hubungan itu sifatnya sangat kuat dan tinggi.

4.8 Kemampuan *mufradat* bahasa Arab Peserta Didik Kelas Xi Ma Pondok Pesantren Darul Qur'an Attaqwa Jampue Kecamatan Lanrisang Kabupaten Pinrang

4.8.1 Mengajarkan Mufradat

Mengajarkan *mufradat* yang baik, harus mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut.

4.8.1.1 *Frekuensi (at-tawâtur) التَّوَاتُرُ* yaitu mengutamakan kata-kata yang lebih populer dalam dunia komunikasi bahasa Arab secara umum.

4.8.1.2 *Range (at-tawâzzu') التَّوَزُّعُ*, yakni mengutamakan kata-kata bahasa Arab yang lebih banyak dipakai di banyak negara Arab dari pada yang hanya dipakai di sebuah negara Arab.

4.8.1.3 *Availability (al-matâhiyyah) الْمُطَهِّيَّةُ*, yakni mengutamakan kata-kata yang mana jika seseorang menginginkan atau mencarinya dengan mudah dapat ditemukan.

4.8.1.4 *Familiaritas (al-ulfah) الْأُلْفَةُ*, yakni mengutamakan kata-kata yang lebih akrab bagi pembelajar dari pada yang jarang digunakan oleh mereka.

4.8.1.5 *Coverage* (*asy-syumûl*) اَلشُّمُولُ, yakni kata-kata yang menjadi pilihan (diksi) redaksi dari banyak majalah, koran dari pada yang tidak atau jarang karena hanya terdapat pada selebaran-selebaran tertentu saja.

4.8.1.6 *Urgensi* (*al-ahammiyyah*) اَلْأَحْمِيَّةُ, yakni mengutamakan kata-kata yang lebih memenuhi kebutuhan pembelajar dari pada yang kurang dibutuhkan.

4.8.1.7 (*Al-'arûbah*) اَلْعُرُوبَةُ, yakni mengutamakan kata-kata Arab yang masih murni, buka kata serapan. Kecuali kata yang tidak ada padanannya dalam bahasa Arab, seperti kata virus.

4.8.2 Penggunaan Media *Flashcard*

Penggunaan media *Flashcard* dalam penguasaan kosakata (*mufradat*) oleh Guru MA Attaqwa DDI Jampue terlebih dulu melakukan beberapa hal yaitu :

4.8.2.1 Memberikan contoh (*namâdzij*) نَمَازِجُ

Guru menjelaskan arti kosa kata baru dengan memberikan contoh, atau menunjukkan sebuah benda yang memiliki kesesuaian arti dengan kata baru yang dimaksud.

4.8.2.2 Dramatisasi (*tamtsîl-l-ma'nâ*) تَمَثِّلِ الْمَعْنَى

Guru menjelaskan arti kosa kata baru dengan melakukan praktek, atau mendramatisasi arti kata yang dimaksud. Seperti ketika menjelaskan kata (*كتب*), sang guru lalu menggerakkan tangannya seperti orang menulis.

4.8.2.3 Bermain peran (*lu'ba ad-dawrah*) لُعْبَةُ الدَّوْرَةِ

Guru menjelaskan arti *mufradat* baru dengan mengambil peran orang lain, atau meminta peserta didik berperan sesuai dengan yang diinginkan. Misalkan, guru berperan menjadi pasien yang sedang sakit perut, lalu diperiksa seorang dokter.

4.8.2.4 Menyebutkan antonim (*mutadlâdât*) مُتَضَادَاتٌ

Guru menjelaskan arti kosa kata baru dengan cara menyebutkan lawan katanya, seperti menyebutkan kata (بريض) untuk kata (حار). Guru dapat menjelaskan arti *mufradat* baru dengan kata lain yang berlawanan, asalkan kata tersebut sudah dimengerti peserta didik atau telah disampaikan sebelumnya.

4.8.2.5 Menyebutkan sinonim (*mutarâdifât*) مُتَرَادِفَاتٌ

Guru menjelaskan arti *mufradat* baru dengan cara menyebutkan padanan katanya, seperti menjelaskan arti kata (مول) dengan menyebutkan kata (سيد), asalkan kata tersebut sudah dimengerti siswa atau telah disampaikan sebelumnya.

4.8.2.6 Memberikan asosiasi (*tadâ'iy-l-ma'âni*) تَدَايُ الْمَعَانِي

Guru menjelaskan arti *mufradat* baru dengan cara membuatkan asosiasi makna, maksudnya menjelaskan dengan menampilkan kata-kata lain yang mengacu pada makna yang diinginkan. Seperti menyebutkan kata zawj, zawjat, awlâd untuk menjelaskan arti kata „âilah.

4.8.2.7 Menyebutkan asal-usul kata (يذكر اصل الكلمة)

Guru menjelaskan arti kosa kata baru dengan menjelaskan asal-usul kata. Misalnya, ketika menjelaskan makna mashâdirat guru dapat menyebutkan asal-usul kata tersebut dengan menyebutkan kata shadara, shadr, mashdar, dan seterusnya.

4.8.2.8 Menjelaskan maksudnya (شرح نفسه)

Guru menjelaskan arti *mufradat* baru dengan menerangkan maksudnya. Beberapa kata baru terkadang dapat dijelaskan artinya dengan memberikan uraian beberapa kalimat yang mengacu pada makna yang dimaksud.

4.8.2.9 Mengulang-ulang bacaan (تكرير الاقراءة)

Guru menjelaskan arti *mufradat* baru dengan memimpin atau meminta peserta didik membaca kembali berulang-ulang *mufradat* baru dengan rangkaian kalimat yang ada dalam teks, sehingga sampai ditemukan makna yang terkandung sesuai konteks kalimatnya.

4.8.2.10 Mencari dalam kamus (البحث في القاموس)

Guru menjelaskan arti *mufradat* baru dengan mengajak bersama-sama atau sendirian memeriksa arti *mufradat* baru tersebut dalam kamus. Cara semacam ini justru lebih cocok untuk digunakan bagi peserta didik di tingkat *mutawashshithah*.

4.8.2.11 Menerjemahkan langsung (ترجمة مباشرة)

Guru menjelaskan arti *mufradat* baru dengan secara langsung menerjemahkannya ke dalam bahasa yang digunakan peserta didik (bahasa pertama). Cara ini hendaknya menjadi pilihan terakhir dalam menjelaskan makna *mufradat* baru.

4.8.3 Pembelajaran *Mufradat* Pada Tingkat Dasar

4.8.3.1 Menggunakan nyanyian/lagu dalam pembelajaran bahasa Arab dapat dibedakan antara bernyanyi sambil belajar dan belajar sambil bernyanyi. Penggunaan lagu dalam pembelajaran *mufradat* dapat menghilangkan kejenuhan belajar, dan dapat memberikan kesenangan kepada pembelajar.

dapat meningkatkan penguasaan *mufradat* atau menambah perbendaharaan *mufradat*.

4.8.3.2 Dengan menampilkan benda atau sampel yang di tunjukkan makna kata, contoh: pensil atau buku. Mendengarkan dan menirukan bacaan, dan mengulang-ngulang bacaan.

4.8.4 Pembelajaran Mufrodad Pada Tingkat Menengah.

4.8.4.1 Menggunakan peragaan tubuh. Contoh guru membuka buku dalam menerangkan kata fathul kitab.

4.8.4.2 Menulis kata Penguasaan *mufradat* peserta didik akan sangat terbantu bilamana ia diminta untuk menulis kata-kata yang baru dipelajarinya (dengar, ucap, paham, baca) mengingat karakteristik kata tersebut masih segar dalam ingatan peserta didik.

4.8.4.3 Dengan bermain peran.

4.8.4.4 Menyebutkan antonym dan sinonimnya.

4.8.4.5 Menyebutkan kata dasar dan kata bentuknya.

4.8.5 Pembelajaran *Mufradat* Pada Tingkat Lanjut.

4.8.5.1 Menjelaskan makna kata dengan menjelaskan maksudnya.

4.8.5.2 Mencari makna kata dalam kamus.

4.8.5.3 Menerjemahkan ke dalam bahasa peserta didik.

4.8.5.4 Meletakkan kata dalam kalimat.

4.8.5.5 Menyusun kalimat.

4.9 Pengaruh media *FlashCard* terhadap peningkatan *mufradat* bahasa Arab pada peserta didik kelas XI MA Pondok Pesantren Darul Qur'an Attaqwa Jampue Kecamatan Lanrisang Kabupaten Pinrang

Media *Flashcard* yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk menguasai *mufradat* bahasa Arab yang diterapkan di Madrasah Aliyah Attaqwa DDI

Jampue, terhadap peserta didik kelas XI, berpengaruh sangat besar dikarenakan motivasi belajar peserta didik yang meningkat serta pengetahuan dan penguasaan peserta didik terhadap kosakata bahasa Arab juga meningkat.

Melalui penggunaan media *flashcard* ini peserta didik diharapkan akan lebih tertarik dan menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran bahasa Arab terutama pada taraf penguasaan *mufradat*. Dari berbagai media yang ada, media *flashcard* merupakan media yang tepat untuk digunakan dalam upaya hasil belajar peserta didik dalam peningkatan kemampuan menulis *mufradat* pada peserta didik. Media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan peserta didik yang dapat merangsang peserta didik untuk belajar.

Pelaksanaan pembelajaran menggunakan media *flashcard* telah terlaksana dengan efektif dimana peserta didik begitu aktif dalam belajar serta media *flashcard* ini juga bisa meningkatkan kreatifitas peserta didik dalam menimbulkan cara belajar yang mudah diserap dan dipahami oleh mereka.

Media berupa kartu ini merupakan media sederhana yang dapat merangsang keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Arab.

Selain daripada itu, para Guru juga merasa terbantu dalam memahami peserta didik mengenai *mufradat* Bahasa Arab, selain tidak membosankan Gurupun menghemat banyak waktu utamanya karena tidak sepenuhnya dilakukan untuk mengajarkan *mufradat* saja. Melalui media *flashcard* Guru juga bisa memberi saran dan masukan tentang penggunaannya serta memberi ide tentang permainan-permainan yang bisa meningkatkan semangat belajar peserta didik melalui permainan kartu dari media *Flashcard* tersebut.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Pembelajaran yang telah dilaksanakan lebih melatih siswa untuk melakukan latihan–latihan tertulis, menghafalkan *mufradat* atau tatabahasa bahasa Arab, membaca dan menterjemahkan tanpa disertai metode, teknik atau media pembelajaran yang menarik sehingga peserta didik merasa jenuh dan bosan. Oleh karena itu seorang pengajar harus bias memilih metode pembelajaran yang tepat agar peserta didik dapat berperan aktif dalam pembelajaran. Untuk melakukan hal tersebut, maka diperlukan adanya strategi pembelajaran yang dapat mendorong peserta didik menjadi aktif salahsatunya dengan penggunaan media pembelajaran. Penggunaan media ini ditunjukkan agar dapat memotivasi dan menarik minat peserta didik dalam mempelajari Bahasa Arab. Salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa adalah media *flashcard*.

Melalui penggunaan media *flashcard* ini peserta didik diharapkan akan lebih tertarik dan menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran bahasa Arab terutama pada taraf penguasaan *mufradat*. Dari berbagai media yang ada, media *flashcard* merupakan media yang tepat untuk digunakan dalam upaya hasil belajar peserta didik dalam peningkatan kemampuan menulis *mufradat* pada peserta didik..

Pelaksanaan pembelajaran menggunakan media *flashcard* di MA Attaqwa Jampue telah berjalan dengan sangat efektif dan sangat banyak membantu guru memberikan pemahaman kepada peserta didik dalam memahami maupun menguasai kosakata Bahasa Arab.

5.2 Saran

Peserta didik memiliki tingkat kejenuhan dalam belajar, sehingga menjadi tugas para pendidik untuk lebih kreatif dalam menyampaikan mata pelajaran yang diajarkan. Menggunakan media seperti *flashcard* merupakan langkah yang efektif untuk meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap mat pelajaran. Guru juga harus paham akan kebutuhan motivasi anak didiknya. Karena motivasi yang di butuhkan masing – masing peserta didik itu berbeda.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an al-Karim

Amin, H. Muh. 2010. *Penerapan Metode Drill Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadits Pada Madrasah Tsanawiyah Pesantren Hasan Yamani Kabupaten Polewali Mandar*. Skripsi Sarjana; Jurusan Tarbiyah Dan Pendidikan Agama Islam: Parepare

Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian*. Cet. XI; Jakarta: PT. Rineka Cipta.

_____. 2002. *Prosedur Penelitian*. Cet. XII; Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Arsyad, Azhar. 2010. *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*. Cet. III; Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

_____. 2010. *Menguasai Kata Kerja Populer dan Preposisi Bahasa Arab*. Cet. VI; Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Departemen Agama RI. 2006. *Qur'an Tajwid dan Terjemah*. Jakarta: Magfirah Pustaka

Departemen Pendidikan Nasional. 2013. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, Edisi. IV; Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Djamaluddin, Ahdar. 2013. *Strategi Belajar Mengajar*. Cet II; Makassar: Guna Darma Ilmu.

Hadjar, Ibnu. 1999. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, Cet. II; Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Hermawan, Acep. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Cet. II; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.

Kasiram, Moh. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*. Cet. II; Malang. UIN-Maliki Press.

- Margono, S. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Cet. VI; Jakarta: Rineka Cipta.
- Munawwir, A. W. dan Muhammad Fairuz. 2007. *Kamus Al-Munawwir Indonesia-Arab Terlengkap*. Cet. I; Surabaya: Pusataka Progressif.
- Muslich, Mansur. 2009. *Bagaimana Menulis Skripsi?*. Cet. I; Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Narbuko, Choliddan H. Abu Achmadi. 2009. *Metodologi Penelitian*. Cet. X; Jakarta: Bumi Aksara.
- Nata, Abuddin. 2009. *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Raya, Ahmad Thib. 2014. *Bahasa Arab Elementer*. Jakarta: Yayasan Para Muallim Bima
- Saepuddin. 2012. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab*. Cet. I; Yogyakarta: TRUSTMEDIA Publishing.
- Saepudin. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Cet. I; Parepare: Lembah Harapan Press.
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan : Jenis, Metode dan Prosedur*. Cet I; Jakarta: Kencana.
- Santork, John W. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Cet. III; Jakarta: Kencana.
- Subagyo, Joko. 2004. *Metode Penelitian*. Cet. IV; Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung; Alfabeta.
- Sugirma, 2010. *Metode Terjemah dan Pengaruhnya Terhadap Keterampilan Membaca (Qira'ah) Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MA Guppi*

Ralla Kec. Tanete Riaja Kab. Barr, SkripsiSarjana; JurusanTarbiyah Dan PendidikanBahasa Arab: Parepare

Sukardi. 2003. *MetodePenelitianPendidikan*. Cet. I; Yokyakarta: BumiAksara.

Thobroni, Muhammad danArifMustofa. 2013. *BelajardanPembelajaran*. Cet. II; Jogjakarta: ArRuzz media.

Yusuf, SyamsuldanNani M. Sugandi. 2011. *PerkembanganPesertaDidik*. Cet. I; Jakarta: PT. Raja GrafindoPersada.

Zakaria, A.*BelajarTashrifSistem 20 Jam*. Garut, IBN AZKA

Zuriah, Nurul. 2006. *MetodologiPenelitianSosialdanPendidikan*.Cet. I; Jakarta: PT.BumiAksara.

_____. 2007. *MetodologiPenelitianSosialdanPendidkan*. Cet. II; Jakarta: PT. Bumi Aksara.





LAMPIRAN

ANGKET PENELITIAN MEDIA FLASHCARD

A. Daftar Siswa

Nama :

Kelas :

JenisKelamin :

B. Petunjuk Pengisian Angket:

1. Bacalah setiap pertanyaan dibawah ini dengan cermat dan teliti.
2. Berilah tanda (\checkmark) pada salah satu jawaban yang cocok dan sesuai menurut anda.
3. Jawaban anda sangat kami harapkan dan berharga bagi keberhasilan penelitian kami, tidak mempengaruhi prestasi dan nilai belajar anda.

C. Daftar Pertanyaan

NO	Pertanyaan	Jawaban			
		A	B	C	D
		SL	SR	JR	TP
1	Apakah anda mengikuti pembelajaran menggunakan media flashcard di sekolah?				
2	Apakah guru memberiarahan agar siswa mempraktekkan media <i>flashcard</i> di rumah masing-masing?				
3	Apakah guru selalu memberikan pengarahan serta petunjuk ketika anda mengalami kesulitan dalam belajar kosakata menggunakan media <i>flashcard</i> dengan benar?				
4	Apakah anda mengulangi pembelajaran dengan media <i>flashcard</i> setelah melihat guru mempraktekkannya?				
5	Apakah anda belajar dengan teman anda menggunakan media <i>flashcard</i> ketikaitidak di awasi guru?				
6	Apakah anda berlatih dan terus berlatih demi meningkatkan kemampuan penguasaan kosakata anda menggunakan media <i>flashcard</i> sampai akhirnya bias fasih dan benar?				

7	Apakah setelah selesai pembelajaran dengan media <i>flashcard</i> guru membiasakan siswanya agar bertanya tentang materi yang telah diajarkan?				
8	Apakah proses pembelajaran melalui media <i>flashcard</i> dilakukan dengan baik dan kondusif?				
9	Apakah anda selalu menggunakan media <i>flashcard</i> di manapun anda berada?				
10	Apakah anda senang belajar dengan menggunakan media <i>flashcard</i> ?				
11	Apakah guru selalu membantu jika anda mengalami kesulitan dalam mempelajari kosakata melalui <i>flashcard</i> ?				
12	Apakah guru selalu mengingatkan agar selalu menggunakan media <i>flashcard</i> ?				
13	Apakah banyak manfaat yang anda dapatkan selama belajar menggunakan media <i>flashcard</i> ?				

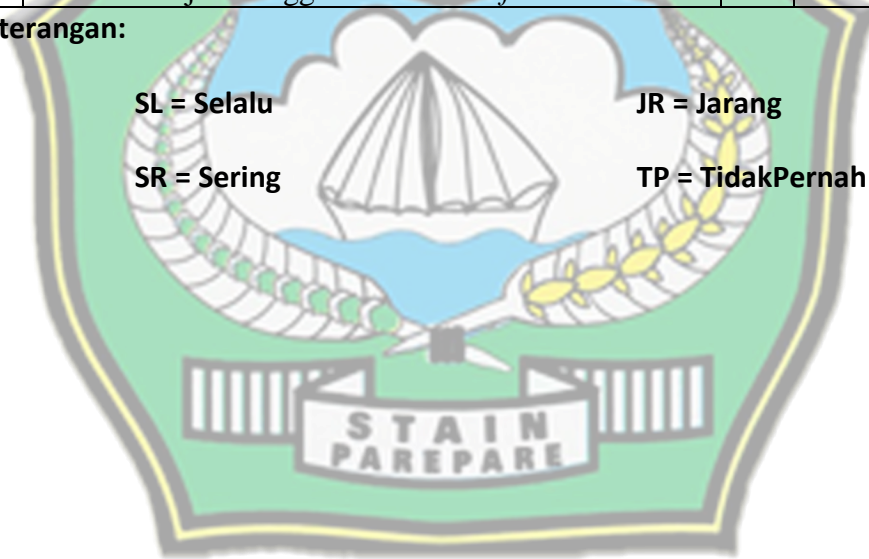
Keterangan:

SL = Selalu

JR = Jarang

SR = Sering

TP = Tidak Pernah





KEMENTERIAN AGAMA REPUBIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PAREPARE

Alamat : JL. Amal Bhakti No. 08 Soreang Kota Parepare ☎ (0421)21307 📠 (0421) 24404
Website : www.stainparepare.ac.id Email: email.stainparepare.ac.id

Nomor : B 1 608 /Sti.08/PP.00.9/08/2016
Lampiran : -
Hal : Izin Melaksanakan Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Daerah KAB. PINRANG
di
KAB. PINRANG

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PAREPARE :

Nama : ANWAR
Tempat/Tgl. Lahir : PINRANG, 21 Januari 1991
NIM : 09.092.002
Jurusan / Program Studi : Tarbiyah dan Adab / Pendidikan Bahasa Arab
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : JAMPUE DESA LANRISANG, KEC. LANRISANG, KAB. PINRANG

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah **KAB. PINRANG** dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

"PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA FLASH CARD DALAM MENINGKATKAN MUFRADAT PESERTA DIDIK KELAS XI MADRASAH ALIYAH (MA) DI PONDOK PESANTREN DARUL QUR'AN AT-TAQWA JAMPUE KECAMATAN LANRISANG KABUPATEN PINRANG"

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan **Agustus** sampai selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut diharapkan kiranya yang bersangkutan diberi izin dan dukungan seperlunya.

Terima kasih,

25 Agustus 2016

A.n Ketua

Wakil Ketua Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga (APL)



Muh. Djunaidi



PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG
SEKRETARIAT DAERAH
Jln. Bintang No. 01 Telp (0421) 923 056 – 922 914 – 923 213
PINRANG

Pinrang, 06 September 2016

Kepada

Nomor : 070/487/Kemas.
Lamp. : -
Perihal : Izin/Rekomendasi Penelitian.

Yth **Kepala Madrasah Aliyah (MA)
Pondok Pesantren Darul Our'an
At-Taqwa Jampue**
di-
Jampue.

Berdasarkan Surat Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare Nomor : B-1608/Sti.08/PP.00.9/08/2016 tanggal 25 Agustus 2016 Perihal Izin Melaksanakan Penelitian, untuk maksud tersebut disampaikan kepada Saudara bahwa :

Nama : ANWAR
Nim : 09.092.002
Jenis Kelamin : Laki-laki
Pekerjaan/Prog Study : Mahasiswa/Tarbiyah & Adab/Pend.Bahasa Arab
Alamat : Jampue Desa Lanrisang Kec.Lanrisang,Kab.Pinrang
Telepone : 085 241 440 569

Bermaksud mengadakan Penelitian di Daerah / Instansi Saudara dalam rangka Penyusunan Skripsi dengan judul **"PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA FLASH CARD DALAM MENINGKATKAN MURFADAT PESERTA DIDIK KELAS XI MADRASAH ALIYAH (MA) DI PONDOK PESANTREN DARUL QUR'AN AT-TAQWA JAMPUE KECAMATAN LANRISANG KABUPATEN PINRANG"** yang pelaksanaannya pada tanggal 25 Agustus s/d 30 September 2016.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, pada prinsipnya kami menyetujui untuk memberikan izin penelitian dengan ketentuan bahwa :

1. Sebelum dan sesudah melakukan Penelitian kepada yang bersangkutan melapor kepada Bupati Pinrang melalui Kepala Bagian Administrasi Kemasyarakatan SETDA Kabupaten Pinrang.
2. Penelitian tidak menyimpang dari Ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
3. Mentaati semua Ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku dan mengindahkan Adat Istiadat Daerah setempat.
4. Menyerahkan 2 (Dua) rangkap Laporan Hasil Penelitian Kepada Bupati Pinrang melalui Kepala Bagian Administrasi Kemasyarakatan SETDA Kabupaten Pinrang.
5. Surat izin ini akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila yang bersangkutan tidak mentaati Ketentuan Perundang- Undangan yang berlaku.

Demikian izin rekomendasi ini disampaikan kepada Saudara untuk diketahui dan pelaksanaan sebagaimana mestinya.

PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG
An. BUPATI PINRANG
Sekretaris daerah


Drs. H. SYARIFUDDIN SIDE, M.Si, MH

Pangkat : Pembina Utama Madya
Nip : 19571104 198303 1 002

Tembusan:

1. Bupati Pinrang sebagai laporan di Pinrang;
2. Dandim 1404 Pinrang di Pinrang;
3. Kapolres Pinrang di Pinrang;
4. Kepala Dinas DIKPORA Kab.Pinrang;
5. Kepala Kementerian Agama Kab.Pinrang di Pinrang;
6. Kepala Kantor Kesbang.Politik dan Linmas Kab.Pinrang di Pinrang;
7. Ketua STAIN Parepare di Parepare;
8. Camat Lanrisang di Jampue;
9. Yang bersangkutan untuk diketahui;
10. Pertinggal.-



PONDOK PESANTREN DARUL- QUR'AN ATTAQWA JAMPUE
MADRASAH ALIYAH
KECAMATAN LANRISANG KABUPATEN PINRANG

Jl. Poros Waetwoe, Pesantren No 199, Kessie Lanrisang, Pinrang, Sulawesi Selatan, Indonesia

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 400 /MA/ATTAQWA/SP/I/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Aliyah Attaqwa Jampue Kecamatan Lanrisang Kabupaten Pinrang menerangkan bahwa :

Nama : ANWAR
NIM : 09.092.002
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Alamat : Jampue
Pekerjaan/ Program Studi : Mahasiswa / S1. Pendidikan Bahasa Arab STAIN Parepare

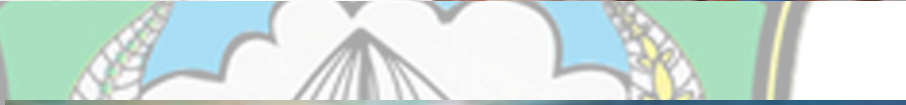
Telah melaksanakan penelitian yang berjudul “ **PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA FLASH CARD DALAM MENINGKATKAN PENGUASAAN MUFRADAT PESERTA DIDIK KELAS XI MADRASAH ALIYAH(MA) DI PONDOK PESANTREN DARUL QUR'AN AT-TAQWA JAMPUE KEC. LANRISANG KAB. PINRANG**” yang dilaksanakan pada bulan November s.d. Desember 2016

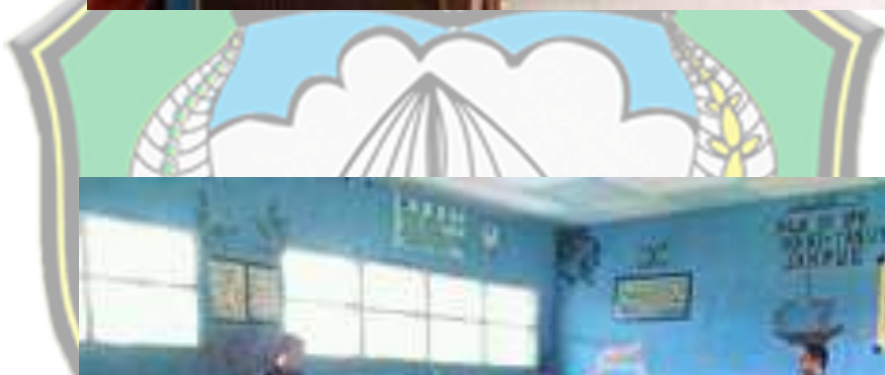
Demikian keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lanrisang 17 Januari 2017

Kepala Madrasah Aliyah,

ABD.HALIM
NIP . 196807052005011008





RIWAYAT HIDUP



ANWAR, lahir di Pinrang tanggal 21 Januari 1991 yang merupakan anak kedua dari empat bersaudara dari Ayahanda Asri dan Ibunda Arina.

Mengawali pendidikan formal di sekolah dasar SD Negeri 178 Lanrisang Pinrang dan selesai pada tahun 2003, kemudian pada tahun yang sama melanjutkan pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Darul Qur'an Attaqwa Jampue dan selesai pada tahun 2006. Setelah selesai di jenjang pendidikan SLTP melanjutkan pendidikan di tingkat SLTA tepatnya di Madrasah Aliyah Attaqwa Jampue. Pada tahun 2009, penulis melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare dengan mengambil jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA). Untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, penulis mengajukan skripsi dengan Judul "*Pengaruh Penggunaan Media Flashcard Dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat Peserta Didik Kelas XI Madrasah Aliyah (MA) Di Pondok Pesantren Attaqwa Jampue Kecamatan Lanrisang Kabupaten Pinrang*"